

**PERAN AKUNTANSI ASET TETAP DALAM
MENINGKATKAN OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA
UD TIGA BERLIAN**

SKRIPSI



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI INTAN SILIFUSTI SIDDIQ
NIM. 214105030045
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**PERAN AKUNTANSI ASET TETAP DALAM
MENINGKATKAN OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA
UD TIGA BERLIAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
INTAN SILIFUSTI
NIM. 214105030045

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**PERAN AKUNTANSI ASET TETAP DALAM
MENINGKATKAN OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA
UD TIGA BERLIAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

INTAN SILIFUSTI

NIM. 214105030045

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. ADIL SISWANTO, SST.Par., M. Par.
NIP. 197411102009021001

**PERAN AKUNTANSI ASET TETAP DALAM
MENINGKATKAN OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA
UD TIGA BERLIAN**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal: 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua



Sekretaris



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

Nur Alifah Fajariah, S.E., M.S.A.
NIP. 198012222023212009

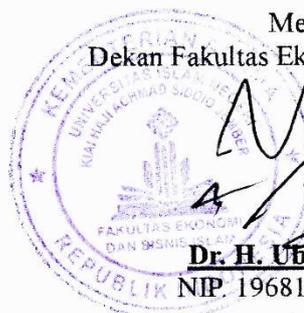
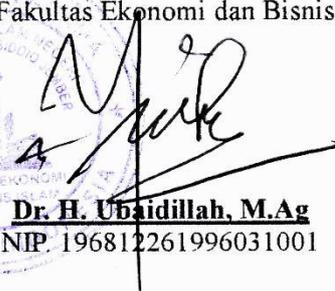
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Anggota:

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I.
2. Dr. Adil Siswanto, SST.Par., M. Par.



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَأَبْتَعِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

المُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di Bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”¹ (Q.S. Al-Qashash: 77)



¹ “Surat Al-Qashash Ayat 77: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed January 12, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-qashash/77>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya sehingga dapat memberi kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik dalam bentuk doa, tenaga dan lainnya.

Sebagai tanda terima kasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, bapak Anwar. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai banku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik sehingga bisa memberikan motivasi sehingga bisa mampu menyelesaikan studi sampai selesai.
2. Pintu surgaku, beliau Ibu tercinta Marfu'a, yang selalu berdoa, mendukung, memotivasi, dan memotivasi saya dari awal sampai akhir untuk kesuksesan anaknya dan yang selalu memberikan inspirasi.
3. Kepada adikku tersayang M. Bagas Ahil Akbar dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan serta motivasi baik secara material maupun untuk memberikan semangat dalam setiap perjalanan proses saya.
4. Mbah Kong H. Mistari dan Utu Hj. Misyanten yang selalu mendoakan saya sampai bisa sampai di titik ini, semoga selalu diberi kesehatan dan di setiap tetes keringatnya.
5. Pakde Mahfudz dan Bude Lutfiatun Hasanah yang selalu *support* saya, serta sepupu tercinta saya Riko dan Rika yang selalu menemani saya. Yang selalu

menjadi teman, sahabat yang baik sekali saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

6. Bapak Dr. Adil Siswanto, SST.Par., M. Par selaku dosen pembimbing dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah memberi bimbingan, nasihat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk seseorang yang nantinya akan bersamaku menjadi pasangan hidupku yang belum diketahui, ini sebagai bentuk aku memproseskan dan meninvestasikan diri dalam hal ilmu, pemikiran dan wawasan agar saat bersama kamu aku bisa menyetarakan dari segi pemikiran, wawasan dan susunan kehidupan nantinya.
8. Almamater Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga ilmunya dapat bermanfaat dan barokah.
9. Untuk teman-teman saya khususnya kepada teman seperjuangan akuntansi syariah 5 angkatan 2021 kalian sangat luar biasa.
10. Untuk teman seperjuangan dibangku perkuliahan Adillah Miftahul Ni'mah, Ike Nurjanna, dan Devi Ayu umami yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.
11. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih Intan Silifusti yang memiliki keinginan besar tetapi kadang sulit memahaminya sudah menepikan ego dan memilih bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih sudah mampu bertahan sampai saat ini melewati berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil Alamin segala puji syukur bagi Allah SWT atas berkah limpahan rahmat dan karunia-Nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana sehingga dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi dengan judul “ Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan Pada UD Tiga Berlian. Disusun sebagai kelengkapan untuk memenuhi beberapa persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis bersyukur dapat mencapai kesuksesan ini berkat dukungan dari banyak pihak. Akibatnya penulis mengakui dan mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M., AG. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua jurusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah SE., M.Ak. selaku Koordinator Program studi akuntansi syariah.
5. Bapak Dr. Adil Siswanto, SST.Par., M. Par. Selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran dan tulus telah menyediakan waktu, tenaga,

maupun pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.

6. Ibu Dr. Sofiah M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Segenap jajaran karyawan Perusahaan UD Tiga Berlian yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan berbagai informasi yang dibutuhkan selama proses penyelesaian skripsi berlangsung.
9. Terima kasih juga kepada pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Tiada kata yang bisa diucapkan selain doa dan ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca skripsi ini untuk meningkatkan penyusunan. Untuk segala kerendahan hati penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dan diucapkan terima kasih.

Jember, 13 Februari 2025

Intan Silifusti
214105030045

ABSTRAK

Intan Silifusti, Adil Siswanto, 2025: *Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan Pada UD Tiga Berlian*

Kata Kunci: Peran Akuntansi, Aset Tetap, Operasional Perusahaan

Aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh dan digunakan untuk operasional perusahaan bukan untuk diperjual belikan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset ini sendiri merupakan elemen penting yang berfungsi untuk mendukung operasional perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan menggunakan pendekatan yang berbeda dalam pengelolaan asetnya, seperti halnya yang terlihat pada UD Tiga Berlian yang telah memenuhi klasifikasi dari PSAK No. 16. Meskipun begitu, penerapan penggunaan aset tetap yang dilakukan pada perusahaan ini masih ada beberapa yang tidak digunakan secara optimal. Semakin efektif pengelolaan dari aset tetap, maka penjualan yang dilakukan perusahaan akan cenderung untuk meningkat meskipun terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwasanya aset tetap memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan operasional perusahaan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana peran akuntansi aset tetap dalam meningkatkan operasional perusahaan UD Tiga Berlian? 2) apakah aset tetap bisa meningkatkan operasional perusahaan UD Tiga Berlian?

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui peran akuntansi aset tetap dalam meningkatkan operasional perusahaan UD Tiga Berlian 2) untuk mengetahui apakah aset tetap bisa meningkatkan operasional perusahaan UD Tiga Berlian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menggunakan jenis penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data yang diambil dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara turun langsung ke lapangan dan langsung mewawancarai pihak terkait.

Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Akuntansi aset tetap pada UD Tiga Berlian memiliki peran yang signifikan dalam menunjang operasional perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan aset tetap yang dilakukan sudah sesuai dengan PSAK No. 16, sehingga memudahkan perusahaan dalam pencatatan yang akurat, transparansi, dan dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan pencatatan yang baik dan benar, maka perusahaan akan dapat mengelola aset tetapnya secara optimal, sehingga nantinya akan menyebabkan operasional perusahaan dapat berjalan lebih efisien. 2) Aset tetap yang dikelola dengan baik seperti halnya dalam hal pencatatan ataupun perawatan dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir terjadinya kerusakan atau kehilangan atas aset yang ada serta dapat memperpanjang masa manfaatnya. Apabila pengelolaan aset tetap dikelola dengan baik, maka secara langsung dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Kerangka Berpikir	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	26

1. Akuntansi.....	27
2. Aset tetap	29
3. Operasional perusahaan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Subyek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	51
F. Keabsahan Data	54
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	61
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	61
B. Penyajian data dan analisis	64
C. Pembahasan temuan	81
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian	
3. Pedoman Wawancara	

4. Surat Keterangan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Surat Keterangan Plagiasi
8. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
9. Dokumentasi
10. Biodata penulis



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1.	Perbandingan Pembagian Aset.....	3
1.2.	Perbandingan Aset Perusahaan Terhadap Penjualan.....	5
2.1.	Penelitian Terdahulu.....	23
4.1.	Daftar Aset Tetap UD Tiga Berlian.....	66
4.2.	Penyusutan Aset Tetap UD Tiga Berlian.....	71
4.3.	Penyajian Aset Tetap UD Tiga Berlian	73
4.4.	Siklus Akuntansi Aset tetap UD Tiga Berlian dengan PSAK No. 16	93



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
1.1	Kerangka Berpikir.....	11
4.1	Struktur Perusahaan UD Tiga Berlian	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam menjalankan bisnis, diperlukan pengetahuan yang cukup tentang bisnis dan aktivitasnya yang dikenal sebagai masalah laporan keuangan. Keuangan merupakan bagian terpenting dari bisnis karena ini menentukan apakah bisnis akan berkembang atau tidak.²

Dengan berjalannya waktu perusahaan terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan berbagai peningkatan dan perubahan. Perkembangan ini akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya dan kualitas laporan keuangan ketika zaman berjalan. Rekening akuntansi menunjukkan aktivitas dan keadaan finansial perusahaan dalam laporan keuangan.³ Selain pemegang saham banyak pihak lain yang ingin mengetahui bagaimana perusahaan berkembang seperti investor, karyawan, pemasok, kreditur, masyarakat, dan pemerintah adalah semua pihak yang menginginkan informasi yang memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang apa yang telah dicapai perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang besar yang dapat menjadikan perusahaan cepat berkembang. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu adanya sumber daya yang dapat

² Erika Novita Sari et al., "Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember," *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)* Vol. 5, no. 2 (June 19, 2024): 72–80, <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v5i2.806>.

³ Agung Parmono and Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember," *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* Vol. 6, no. 2 (October 22, 2021): 209–41, <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>.

menjalankan operasi perusahaan dengan lancar yaitu dengan menggunakan aset tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, mobil, mesin, dan peralatan.⁴

Setiap organisasi memiliki cara untuk mencapai tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, organisasi berusaha untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Tanpa organisasi, perusahaan tidak akan dapat mencapai tujuan tersebut. Adanya aset yang dapat menjamin operasi normal perusahaan, terutama aset tetap. Aset tetap sangat penting bagi bisnis karena tanpa aset perusahaan tidak dapat menjalankan operasi bisnisnya.⁵

Aset tetap memiliki umur ekonomis dan harus dilepaskan oleh perusahaan setelah digunakan secara terus menerus untuk kegiatan operasional. Oleh karena itu aset yang sudah tidak dapat digunakan lagi dapat ditukar dengan aset yang sejenis.⁶ Aset tetap harus disajikan di neraca dengan harga perolehannya dikurangi total penyusutan hingga nilai bukunya diperoleh pada saat penyajian laporan keuangan perusahaan akan berubah jika aset tetap diperlakukan dengan tidak tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk menyampaikan informasi keuangan perlu membuat laporan neraca dan laporan laba rugi dimana terdiri dari aset tetap. Aset tetap dalam neraca yang dibahas adalah aset tetap yang digunakan oleh

⁴ Trio Mandala Putra, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 1, no. 3 (2013).

⁵ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi* (Indramayu: Adab, 2022), 10.

⁶ Ani Sri Rahayu, *Pengantar Pemerintahan Daerah: Kajian Teori, Hukum dan Aplikasinya* (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2022).

perusahaan untuk kegiatan bisnisnya tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan dengan masa manfaat lebih dari satu tahun, dan memiliki nilai material.⁷

Aset tetap adalah aset tetap berwujud yang memiliki nilai ekonomi jangka panjang perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam mencapai sebuah tujuan yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali agar memperoleh keuntungan dari hasil penjualan.⁸ Aset tetap ini terbagi menjadi Ada dua kategori aset tetap: aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Kategori aset tetap berwujud termasuk tanah, gedung, mesin, kendaraan, hak cipta. Dalam hal ini hampir setiap perusahaan yang bergerak dibidang jasa, perdagangan maupun manufaktur pasti memiliki aset tentang untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Pada saat menjalankan kegiatan operasional proses perolehan aset tetap memerlukan pertimbangan-pertimbangan bagi pihak perusahaan karena dengan cara tersebut perusahaan juga akan dipengaruhi oleh pembelian aset tetap terutama dari segi dana yang tersedia untuk pembelian tersebut.⁹

Tabel 1.1
Perbandingan Pembagian Aset

Pembagian Aset Pada UD Tiga Berlian	Pembagian Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16
Tanah	Tanah
Bangunan	Bangunan
Inventaris kantor	Inventaris kantor

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

⁷ Achmad Tjahjono and Ratna Haninditya Sari, "Analisis Kebijakan Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap: Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* Vol. 8, no. 2 (August 2, 2021): 47–65.

⁸ Munir Is'adi, *Pengantar Akuntansi* (Jember: IAIN Press, 2020), 108.

⁹ Eni Susilowati et al., *Pengantar akuntansi* (Pasuruan: Basya Media Utama, 2024), 23.

Pada tabel di atas pembagian yang dilakukan oleh UD Tiga Berlian terhadap asetnya sudah sesuai atau tidak ada perbedaan dengan PSAK No. 16, sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah dalam pengklasifikasian ini karena telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Jadi, berdasarkan informasi yang disajikan dalam tabel 1.1 saja, tidak dapat disimpulkan bahwa pembagian aset UD Tiga Berlian telah sesuai dengan PSAK No. 16. Diperlukan analisis yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan untuk dapat membuat kesimpulan yang lebih akurat sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan maksimal..

Aset tetap perusahaan tentunya memiliki batas waktu tertentu untuk digunakan serta memerlukan perbaikan yang kadang-kadang juga membutuhkan dana yang tidak terbatas dengan dikombinasikan dengan biaya pemeliharaan rutin untuk mendukung operasionalnya.¹⁰ Dalam hal ini harus ditentukan apakah biaya yang berkaitan dengan aset masuk ke pengeluaran modal (*capital expenditure*) ataupun pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).¹¹ Selanjutnya penanganan aset tetap bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan aset tetap sehingga dana yang diinvestasikan dapat memperoleh manfaat yang paling besar dalam jangka waktu yang ditetapkan guna untuk pemanfaatannya dan mencegah biaya

¹⁰ HERY, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021).

¹¹ Zefanya Wielsha Johanna Kappuw, Stanly W. Alexander, and Christian Datu, "Evaluasi Perlakuan Akuntansi Revenue Expenditure Dan Capital Expenditure Pada PT Makassar Mandiri Putera Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado): Evaluation of Accounting Treatment Revenue Expenditure and Capital Expenditure in PT Makassar Mandiri Putera Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado)," *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)* Vol. 7, no. 4 (2023): 459–66.

dilaporkan secara tidak konsisten selama suatu periode akuntansi. Karena aset tetap terkait dengan umur ekonomis perusahaan harus menggunakan sistem informasi akuntansi aset tetap yang dapat mengestimasi umur ekonomis aset tetap secara akurat dimana sangat penting untuk mengetahui estimasi umur ekonomis yang akurat maka perusahaan dapat menaksir berapa lama aset tetap tersebut digunakan.

Tabel 1.2
Perbandingan Aset Perusahaan Terhadap Penjualan

	UD Tiga Berlian	Laris Manis	Halik
Aset	Rp 2.174.857.960	Rp 1.029.092.767	Rp 876.784.251
Penjualan	RP 890.907.456	Rp 367.957.829	RP 98.718.589

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa dapat aset perusahaan tersebut berpengaruh terhadap penjualan dapat dikatakan bahwa aset perusahaan memang berpengaruh terhadap penjualan dimana semakin besar aset perusahaan maka semakin besar pula potensi untuk menghasilkan penjualan. Namun, ada banyak faktor lain yang juga mempengaruhi penjualan seperti strategi pemasaran, kualitas produk, dan harga.¹²

Menurut PSAK No. 16 tahun 2015, aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam operasi perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.¹³ Pengelolaan aset tetap meliputi pengakuan aset tetap,

¹² Lilis Setyowati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal," *Accounting Global Journal* Vol. 8, no. 1 (2024): 1–13.

¹³ Ikatan Akuntan Indonesia, *Amendemen PSAK 16 Aset Tetap Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2021).

pengukuran jumlah aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, penyajian dan pengungkapan aset tetap. Hal ini sangat penting dalam memastikan bahwa aset tetap diakui, diukur, dan disusutkan dengan benar sehingga laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang lebih akurat.

Pengelolaan aset tetap yang profesional sangat berperan penting bagi perusahaan untuk mengatasi kesalahan perhitungan aset tetap pada perusahaan tersebut. Perusahaan harus memperhatikan keusangan dan umur manfaat dari penggunaan aset tetap karena aset tetap merupakan aset yang selalu mengalami penurunan manfaat atau kegunaan.¹⁴ Aset yang digunakan oleh UD Tiga Berlian sangat berpengaruh terhadap operasional perusahaan terutama dalam produktivitas sehingga aset tetap tersebut sangatlah berperan penting dan harus diperhatikan sebagaik mungkin.

Oleh karena itu penting untuk mengetahui bahwa operasional perusahaan berkaitan dengan dua aspek yaitu biaya dan profitabilitas tetapi lebih dominan pada efisiensi biaya. Pertama, jika aset tetap dikelola dengan baik, maka biaya penyusutan dan pemeliharaan aset tetap dapat dikontrol, sehingga biaya operasional lebih efisien. Kedua, jika aset tetap tidak digunakan dengan optimal, perusahaan tetap harus mengeluarkan biaya penyusutan dan pemeliharaan, tetapi tidak memberikan kontribusi langsung terhadap pendapatan, sehingga profitabilitas menurun. Ketiga, Aset tetap yang digunakan secara maksimal akan membantu meningkatkan produktivitas, yang pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan. Dimana

¹⁴ Nuzlan Botutihe, *MANAJEMEN ASET PUBLIK* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2024), 73.

bisa dilihat bahwa UD Tiga Berlian ini memiliki aset yang cukup Besar dibandingkan dengan perusahaan Laris Manis dan halik dengan penjualan lebih tinggi yang bisa menjadi potensi besar dalam keberhasilan usahanya.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah Peneliti lakukan, perlu diketahui bahwa sangat menarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang peran akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh UD Tiga Berlian di Kecamatan Paiton bahwa setiap perusahaan memiliki prinsip dan praktik yang berbeda, hal ini berarti perusahaan memiliki proses penerapan yang berbeda yang nantinya akan mencapai suatu keunggulan atau kelemahan tersendiri.

Alasan utamanya adalah Peneliti menemukan fenomena bahwasanya dalam perusahaan tersebut banyak aset tetap yang tidak digunakan. Namun perusahaan masih beroperasi secara maksimal dengan memastikan semua proses berjalan dengan lancar. Penelitian ini menarik diteliti berdasarkan teori manajemen aset tetap, aset yang tidak digunakan secara efektif seharusnya menjadi beban bagi perusahaan yang akan berpotensi mengurangi efisiensi operasional dan profitabilitas. Namun, dalam UD Tiga Berlian aset tetap yang tidak dimanfaatkan tidak terlihat memberikan dampak negatif yang signifikan. Dalam konteks penelitian ini, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan di atas dengan lokasi penelitian pada UD Tiga Berlian, tentang **“Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan Pada UD Tiga Berlian”** dalam penelitian ini diharapkan untuk memperoleh kontribusi positif dalam peranan akuntansi aset tetap tersebut.

Supaya dapat memberikan manfaat yang baik untuk merekomendasikan terkait akuntansi aset tetap.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan Pada UD Tiga Berlian?
2. Apakah Aset Tetap Bisa Meningkatkan Operasional Perusahaan UD Tiga Berlian?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan Pada UD Tiga Berlian.
2. Untuk Mengetahui Apakah Aset Tetap Bisa Meningkatkan Operasional Perusahaan UD Tiga Berlian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup kontribusi yang diberikan setelah penelitian selesai. Adapun manfaat yang Peneliti harapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kerangka konseptual untuk mewujudkan peningkatan kapasitas produksi dengan investasi dalam aset tetap yang produktif, seperti mesin dan peralatan sehingga aset tetap yang modern dan terawat dengan baik dapat

meningkatkan efisiensi proses produksi, distribusi dan layanan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tentang peranan aset tetap dalam meningkatkan operasional untuk pelaksanaan tahun berikutnya sehingga bisa dilakukan dengan baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan Pada UD Tiga Berlian.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah literatur perpustakaan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua akademisi, baik dosen maupun mahasiswa.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan dalam mengoptimalkan Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan di UD Tiga Berlian di Kecamatan Paiton, dengan melakukan peninjauan ulang aset tetap yang telah dilaksanakan selama ini.

E. Definisi Istilah

1. Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi secara sistematis berdasarkan standar yang diakui umum.¹⁵

2. Aset Tetap

Aset tetap diartikan sebagai aset berwujud yang memiliki substansi fisik dan digunakan untuk operasi normal suatu entitas, memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu tahun, tidak digunakan untuk kegiatan investasi dan tidak akan dikonversi menjadi kas dalam satu siklus operasi.¹⁶

3. Operasional Perusahaan

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari apa yang sedang didefinisikan berupa mengubah konsep yang konstruktif dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku yang dapat diamati dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain.¹⁷

F. Kerangka Berpikir

Aset tetap merupakan salah satu faktor produksi yang dimiliki perusahaan UD Tiga Berlian umumnya menggunakan banyak aset tetap dalam kegiatan operasionalnya. Untuk mengelola aset tetap tersebut, manajemen

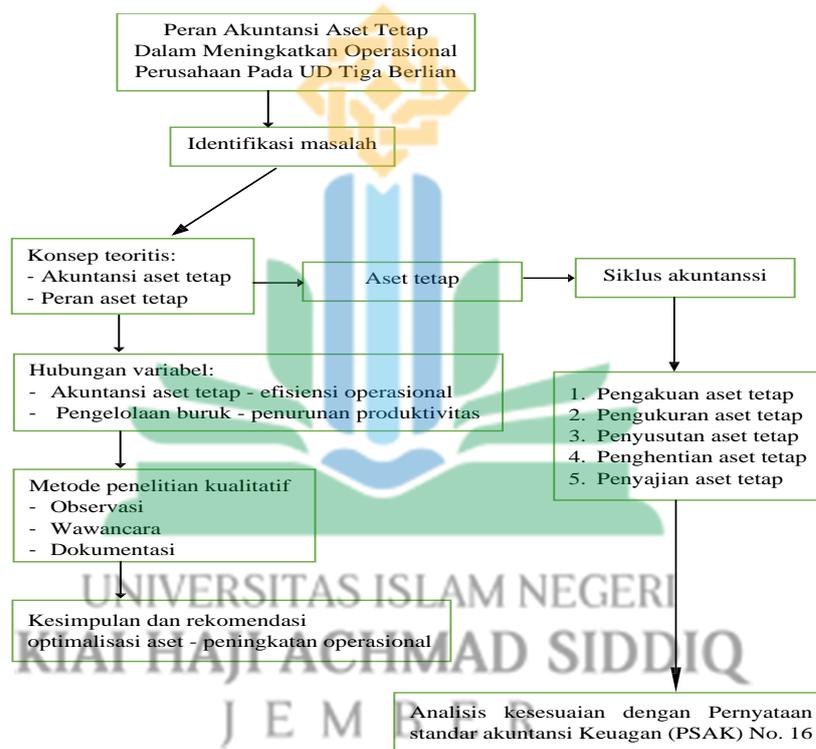
¹⁵ Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), 2.

¹⁶ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 18.

¹⁷ Benny Kusmayadi and Resista Vikaliana, "Pendekatan Konsep Lean Untuk Mengurangi Waste Transportasi Dengan Optimasi Truk (Studi Kasus Di Perusahaan Distributor PT. XYZ)," *Jurnal Manajemen Logistik* Vol. 1, no. 1 (2021): 20–28.

perusahaan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan akuntansi aset tetap. Sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Karena nilainya yang tinggi dan sifatnya yang material, perusahaan harus mencatat dan melaporkan aset tetap sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. PSAK No. 16 menetapkan standar keuangan yang berlaku untuk aset tetap.

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



Sumber : Diolah Peneliti, 2025

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mendeskripsikan alur-alur pembahasan yang akan dijabarkan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat memastikan bahwa penelitian memiliki alur logika yang jelas dan sistematis yang mudah dipahami. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yang berisi judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori

BAB III metode penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan Peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV hasil penelitian, berisi tentang inti atau hasil penelitian, obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari Peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Secara umum, banyak Peneliti dari berbagai disiplin ilmu telah melakukan penelitian tentang seberapa baik petan akuntansi aset tetap dalam meningkatkan operasional pada UD Tiga Berlian Namun, diperlukan untuk melakukan penelitian tambahan untuk mengidentifikasi pola yang berbeda dalam diskusi yang dibahas. Untuk memastikan bahwa penelitian ini unik, termasuk posisi penelitian yang digunakan, diperlukan penjelasan tentang penelitian sebelumnya.

1. Penelitian Yasinta Meo, Anwar Made, dan Retno Wulandari (2021) Yang berjudul Analisis Pengelolaan Aset Tetap dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang.¹⁸

Mengatakan bahwa hasil penelitian ini adalah sebagai pengelola, BPKAD Kota Malang telah menerapkan sebelas siklus pengelolaan aset tetap. Faktor sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu kendala atau faktor penghambat dalam pelaksanaan siklus pengelolaan barang milik daerah. Ini karena sumber daya manusia (SDM) memerlukan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen aset tetap.

¹⁸ Yasinta Meo, Anwar Made, and Retno Wulandari, "Analisis Pengelolaan Aset Tetap Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* Vol. 9, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5456>.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan terletak pada akuntansi aset tetap, dan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah fokus penelitian dimana penelitian ini berfokus pada analisis pengelolaan aset tetap dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah di Pemerintah Daerah Kota Malang. Sedangkan Peneliti berfokus pada peran akuntansi aset tetapnya dengan mengoptimalkan asetnya dan tempat penelitian yang berbeda, penelitian ini berlokasi pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang sedangkan Peneliti terletak di UD Tiga Berlian Kecamatan Paiton.

2. Penelitian Muslimin, Dawami Buchori, dan Siti Resti Aisyah (2021) yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK Nomor 16 Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Berau.¹⁹

Mengatakan bahwa hasil penelitian ini adalah penelitian komparatif, yaitu membandingkan aktiva tetap yang ada di BPJS Ketenagakerjaan dengan aktiva tetap menurut PSAK No. 16. Hasil penelitian BPJS Ketenagakerjaan telah menerapkan PSAK No. 16 dalam hal perolehan aset tetap, penyusutan, pengeluaran setelah perolehan, penghentian dan pelepasan, serta penyajian dan pelaporan aset tetap. Namun, BPJS Ketenagakerjaan belum menerapkan PSAK No. 16 dalam hal pengakuan awal perolehan aset tetap.

¹⁹ Muslimin, Damawi Buchori, and Siti Resti Aisyah, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK Nomor 16 Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Berau," *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)* Vol. 5, no. 02 (2021): 89–100.

Persamaan terletak pada analisis penerapan PSAK No. 16 terkait perlakuan akuntansi aset tetap. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah berfokus pada BPJS Ketenagakerjaan, berbeda dengan Peneliti yang menganalisis mengenai peran akuntansi aset tetap dalam meningkatkan operasional perusahaan, tempat penelitian pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Berau sedangkan Peneliti bertempat di UD Tiga Berlian Kecamatan Paiton.

3. Penelitian Nova Nur Azizah, Rahma Aulia, dan Selli Dwi Parwati (2022) yang berjudul Analisis Penerapan PSAK 16 Tentang Perlakuan Akuntansi Aset tetap pada perusahaan di Indonesia.²⁰

Mengatakan bahwa hasil penelitian ini adalah bahwa pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset tetap pada perusahaan di Indonesia secara umum telah sesuai dengan PSAK No. 16. Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan standar akuntansi untuk menjaga kualitas informasi keuangan, terutama dalam hal pencatatan aset tetap. Penelitian juga menegaskan bahwa peran aset tetap sangat penting dalam mendukung operasional perusahaan dan pengambilan keputusan manajemen.

Persamaan terletak pada akuntansi aset tetap dan metode yang digunakan sama yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah terletak pada fokus mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada perusahaan dengan pengakuan, pengungkapan sedangkan Peneliti lebih kepada peran

²⁰ Nova Nur Azizah et al., "Analisis Penerapan PSAK 16 Tentang Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Di Indonesia," *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 2, no. 1 (2024): 37–43, <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.528>.

akuntansi aset tetap untuk meningkatkan operasionalnya dan penelitian ini berlokasi pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang sedangkan Peneliti terletak di UD Tiga Berlian Kecamatan Paiton.

4. Penelitian Lidia Nabella, Safaruddin, dan Robbi Santoso (2022) yang berjudul Analisis Pengaruh Manajemen Aset Dalam Optimalisasi Aset Tetap di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.²¹

Mengatakan bahwa hasil penelitian ini manajemen harus melakukan secara berurutan: perencanaan kebutuhan aset, pengadaan aset, inventarisasi aset, penilaian aset, tinjauan hukum aset, operasi dan perawatan aset, penilaian aset, penjualan dan pengalihan aset, dan perbaikan aset. Jika aset perusahaan dikelola dan diatur dengan baik, itu akan menguntungkan, tetapi jika tidak, itu akan menguntungkan perusahaan dengan memperoleh hasil yang sangat menguntungkan dari segi efisiensi operasional dan profitabilitas jangka panjang. Dengan manajemen aset yang baik, bisnis dapat mengoptimalkan penggunaan aset dan meningkatkan nilainya. Sebaliknya, jika manajemen aset tidak dilakukan dengan baik, bisnis dapat mengalami kerugian, seperti biaya perawatan yang meningkat, penurunan nilai aset, atau bahkan kehilangan potensi keuntungan.

Persamaan terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan

²¹ Lidia Nabella, Safaruddin Safaruddin, and Robbi Santoso, "Analisis Pengaruh Manajemen Aset Dalam Optimalisasi Aset Tetap Di PT Semen Baturaja (PERSERO) TBK," *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol. 1, no. 03 (2022): 132–41.

penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah fokus masalah dimana dalam penelitian ini fokusnya kepada pengaruh manajemen aset dalam optimalisasi aset tetap.

5. Penelitian Eirene L. Makisanti¹, Inggriani Elim, dan Meily Y.B. Kalalo (2022) yang berjudul *Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado*,²²

Mengatakan bahwa hasil penelitian ini membahas mengenai informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam menentukan pengambilan keputusan investasi untuk aset tetap PT Gapura Utarindo Internasional ke Hotel Gran Puri Manado. Seperti dalam pengambilan keputusan pembelian aset tetap berupa mobil dimana mobil ini merupakan fasilitas hotel yang unggul dan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan hotel.

Persamaan terletak pada akuntansi aset tetap dan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah pada fokus masalah yaitu Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap karena Peneliti mengambil peran akuntansi aset

²² Eirene Lorensia Makisanti, "Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Hotel Gran Puri Manado," *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)* Vol. 5, no. 2 (April 12, 2022): 773-82.

tetap dalam meningkatkan operasional dan lokasi penelitian PT Gapura Utarindo Internasional ke Hotel Gran Puri Manado.

6. Penelitian Inge Tasya Lonita, Afrah Junita, dan Iqlima Azhar (2023) yang berjudul Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 Tentang Aset Tetap Pada PT Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa.²³

Mengatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara I (PERSERO) Langsa gagal mematuhi PSAK No. 16, yang mengatur aset tetap. Salah satu ketidaksesuaian yang ditemukan adalah pengelompokan tanaman belum menghasilkan (TBM), yang dikategorikan sebagai aset tetap. Penggabungan ini melanggar prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga aset tetap perusahaan dinilai secara salah. Ketidaksesuaian tersebut dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, mengurangi kredibilitas informasi yang disajikan, dan mempengaruhi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan lebih akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku, klasifikasi dan perlakuan akuntansi harus diubah.

Persamaan terletak pada pembahasan mengenai akuntansi aset tetap yang berdasarkan cara perolehannya aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan Peneliti

²³ Inge Tasya Lonita, Afrah Junita, and Iqlima Azhar, "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 Tentang Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* Vol. 3, no. 6 (2022): 333–44.

lakukan adalah pada dua indikator perlakuan akuntansi aset tetap yaitu pengakuan dan penyusutan saja. Sedangkan Peneliti hanya berfokus pada peran akuntansi aset tetap dalam perusahaan.

7. Penelitian Yuli Fitriyani, Mufrida Zein, dan Jevry (2023) yang berjudul perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan desa dengan metode akrual pada kantor desa Panjaratan Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut periode 2017-2019.²⁴

Mengatakan bahwa hasil penelitian ini menjelaskan bahwa transaksi aset tetap di Kantor Desa Panjaratan Tanah Laut dari tahun 2017 hingga 2019 belum sepenuhnya dicatat menggunakan basis akrual karena masih ada pencatatan yang dilakukan menggunakan basis kas. Namun, Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menetapkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebagai standar akuntansi untuk laporan keuangan. Selain itu, aset tetap Desa Panjaratan telah dikelola sesuai dengan Permendagri No. 01 Tahun 2016, dan hasil pengungkapan aset tetap didokumentasikan dalam laporan keuangan.

Persamaan terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan pembahasan mengenai akuntansi aset tetap yang sama dalam hal perlakuan dan pengelolaan aset tetapnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah Perbedaannya pada penelitian ini itu meneliti ada tidaknya kesesuaian perlakuan akuntansi aset

²⁴ Yuli Fitriyani, Mufrida Zein, and Jevry, "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Desa Dengan Metode Akrual Pada Kantor Desa Panjaratan Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Periode 2017-2019," *Jurnal Riset Akuntansi Politika* Vol. 6, no. 1 (June 18, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.128>.

tetap di kantor Desa Panjaratan dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 dan mengetahui kesesuaian antara pengelolaan aset tetap desa dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 01 Tahun 2016. Sedangkan penelitian tentang pengelolaan aset tetap dalam meningkatkan produktivitas.

8. Penelitian Theresa Redempta Cesaria Evacristami, Henrikus Herdi, dan Pipiet Niken Aurelia (2023) yang berjudul Analisis Pencatatan dan Pelaporan Aset Tetap Pada KSP Kopdit Tuke Jung.²⁵

Mengatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan aset tetap yang tidak memenuhi semua persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Ditemukan sejumlah kesalahan, terutama yang berkaitan dengan pengklasifikasian aset tetap dan penamaan akun yang digunakan. Kesalahan tersebut dapat mengganggu laporan keuangan yang akurat dan pengelolaan aset. Akibatnya, untuk memastikan pencatatan aset sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan perubahan dan penyesuaian.

Persamaan terletak di metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah terletak di obyek

²⁵ Theresa Cesaria Redempta Evacristami, Henrikus Herdi, and Pipiet Niken Aurelia, "Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Aset Tetap Pada KSP Kopdit Tuke Jung," *Jurnal Accounting UNIPA* Vol. 2, no. 1 (2023): 28–38, <https://doi.org/10.2221/accounting.v2i1.36>.

penelitian dimana dalam penelitian ini mengambil KSP Kopdit Tuke Jung dan juga pembahasannya lebih ke membahas pencatatan, pelaporan aset tetap sedangkan Peneliti mengambil akuntansi aset tetap untuk mengetahui peningkatan operasional perusahaan.

9. Penelitian Naomi Jay Tazshiro, Ayunda Firzha Ekawati Kohongia, Olifia Mardiana, dan Agustine Dwianika (2023) yang berjudul Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur.²⁶

Mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas aset tetap dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini penting bagi pengambil keputusan seperti manajer pajak dalam memastikan perencanaan pajak perusahaan berjalan dengan baik. Dengan tujuan untuk memperjelas gambaran suatu obyek yang akan diteliti, yang mana dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021 sangat dipengaruhi oleh intensitas aset tetap. Ini karena semakin tingginya tingkat penghindaran pajak akan mengakibatkan peningkatan intensitas aset tetap yang ada pada perusahaan manufaktur.

Persamaan terletak di kajian mengenai akuntansi aset tetap dan Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

²⁶ Naomi Jay Tazshiro et al., "Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Akuntan Publik* Vol. 1, no. 2 (2023): 175-89.

Peneliti lakukan adalah terletak pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan Teknik pengumpulan data adalah Analisis linier berganda sedangkan Peneliti teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

10. Penelitian Siti Masrohatin, Fillatur Rohma dan Zela Zuhroul Haliyah (2024) yang berjudul penerapan perlakuan akuntansi pada aset tanah di PT kereta api (Persero) DAOP IX JEMBER.²⁷

Mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah mencapai beberapa temuan penting terkait dengan penerapan perlakuan akuntansi pada aset tanah di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana akuntansi aset PT KAI menangani transaksi tanah, khususnya yang berkaitan pengakuan aset, pengukuran, dan pengungkapan asetnya. Pertama, pengakuan aset tanah diakui ketika memberikan manfaat ekonomi dan memiliki nilai yang dapat diukur. PT KAI mendapatkan aset tanah dari berbagai sumber, termasuk dari pemerintah dan pembelian langsung. Kedua, pengukuran aset tanah dengan nilai perolehan awal-atau biaya historis-digunakan untuk menghitungnya. Meskipun sebagian besar tanah PT KAI sudah bersertifikat, beberapa masih berbentuk "grondkaart", yang merupakan peta kepemilikan tanah dari masa kolonial Belanda.

²⁷ Siti Masrohatin, Fillatur Rohma, and Zela Zuhroul Haliyah, "Penerapan Perlakuan Akuntansi Pada Aset Tanah Di PT Kereta Api (Persero) Daop Ix Jember," *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, no. 01 (February 15, 2024): 190–97.

Ketiga, pengungkapan aset tanah tidak disajikan di neraca bersama aset tetap lainnya.

Persamaan terletak di kajian Persamaan terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan pembahasan mengenai akuntansi aset tetap yang sama dalam hal perlakuan dan pengelolaan aset tetapnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah terletak pada fokus mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada perusahaan dengan pengakuan, pengungkapan sedangkan Peneliti lebih kepada peran akuntansi aset tetap untuk meningkatkan operasionalnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Yasinta Meo, Anwar Made, dan Retno Wulandari. "Analisis Pengelolaan Aset Tetap dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang". Tahun 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan mengenai akuntansi aset tetap 2. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian pada analisis pengelolaan aset tetap dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah di Pemerintah Daerah Kota Malang. 2. Lokasi penelitian ini pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang sedangkan Peneliti terletak di UD Tiga Berlian Kecamatan Paiton
2.	Muslimin, Dawami Buchori, dan Siti Resti Aisyah. "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK Nomor 16 Pada BPJS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlakuan akuntansi aset tetap 2. Menggunakan pendekatan kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini berfokus pada BPJS Ketenagakerjaan, berbeda dengan Peneliti yang menganalisis mengenai peran akuntansi aset tetap

	Ketenagakerjaan Cabang Berau”. Tahun 2021		dalam meningkatkan operasional perusahaan
3.	Nova Nur Azizah, Rahma Aulia, dan Selli Dwi Parwati. “Analisis Penerapan PSAK 16 Tentang Perlakuan Akuntansi Aset tetap pada perusahaan di Indonesia” Tahun 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi aset tetap 2. Jenis penelitian kualitatif yang deskriptif dan pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian yakni mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada perusahaan dengan pengakuan, pengungkapan sedangkan Peneliti lebih kepada aset tetap untuk mengoptimalkan perusahaan. 2. Lokasi pada penelitian ini Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang sedangkan Peneliti terletak di UD Tiga Berlian Kecamatan Paiton.
4.	Lidia Nabella, Safaruddin, dan Robbi Santoso. “Analisis Pengaruh Manajemen Aset Dalam Optimalisasi Aset Tetap di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk”. Tahun 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus masalah dimana dalam penelitian ini fokusnya kepada pengaruh manajemen aset dalam optimalisasi aset tetap. 2. Lokasi penelitian di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
5.	Eirene L. Makisanti1, Inggriani Elim, dan Meily Y.B. Kalalo. “Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. 2. Membahas mengenai akuntansi aset tetap. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus masalah yaitu Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap sedangkan Peneliti mengambil peran akuntansi aset untuk meningkatkan operasional

	Tahun 2022		perusahaan 2. lokasi penelitian ini dilakukan PT Gapura Utarindo Internasional ke Hotel Gran Puri Manado sedangkan penelitian di UD Tiga Berlian.
6.	Inge Tasya Lonita, Afrah Junita, dan Iqlima Azhar. “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 Tentang Aset Tetap Pada PT Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa”. Tahun 2022	1. Pembahasan mengenai akuntansi aset tetap	1. Pada dua indikator perlakuan akuntansi aset tetap yaitu pengakuan dan penyusutan saja 2. Lokasi penelitian ini di PT perkebunan nusantara I (Persero) langsa sedangkan Peneliti di UD Tiga Berlian Kecamatan Paiton.
7.	Yuli Fitriyani, Mufrida Zein, dan Jevry. “Perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan desa dengan metode akrual pada kantor desa panjaratan kecamatan pelaihari kabupaten tanah laut periode 2017-2019“. Tahun 2023	1. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif 2. Pembahasan mengenai akuntansi aset tetap yang sama dalam hal perlakuan dan pengelolaan aset tetapnya	1. Perbedaan penelitian ada tidaknya kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap di kantor Desa Panjaratan dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Sedangkan Peneliti tentang pengelolaan aset tetap dalam meningkatkan produktivitas.
8.	Theressa Redempta Cesaria Evacristami, Henrikus Herdi, dan Pipiet Niken Aurelia. “Analisis Pencatatan dan Pelaporan Aset Tetap Pada KSP Kopdit Tuke Jung”.	1. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. 2. Membahas akuntansi aset tetap	1. Obyek penelitian dimana dalam penelitian ini mengambil KSP Kopdit Tuke Jung. 2. Lebih ke membahas pencatatan, pelaporan aset tetap dengan Peneliti mengambil

	Tahun 2023		akuntansi aset tetap untuk mengetahui peningkatan operasional perusahaan.
9.	Naomi Jay Tazshiro, Ayunda Firzha Ekawati Kohongia, Olifia Mardiana, dan Agustine Dwianika. "Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur". Tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terletak di kajian mengenai akuntansi aset tetap. 2. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data adalah Analisis linier berganda sedangkan Peneliti teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
10.	Siti Masrohatin, Fillatur rohma, dan Zela zuhroul haliyah. "Penerapan perlakuan akuntansi pada aset tanah di PT kereta api (Persero) DAOP IX JEMBER". Tahun 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. 2. Membahas mengenai akuntansi aset tetap. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian yakni mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada perusahaan dengan pengakuan, pengungkapan sedangkan Peneliti lebih kepada aset tetap untuk pengoptimalan perusahaan.

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

B. Kajian teori

Bagian ini berisi tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan Peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Posisi teori dalam penelitian diletakkan dan perspektif.

1. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah informasi yang berasal dari sistem yang memberikan data laporan kepada berbagai kelompok orang yang berpartisipasi dalam operasi ekonomi secara keseluruhan.²⁸ Akuntansi pada dasarnya berfungsi untuk mencatat aset dan kekayaan seseorang yang mana akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memberikan pertanggungjawaban kepada mereka yang mengelola aset orang lain, tetapi juga berfungsi sebagai alat penting untuk mengawasi dan melindungi aset tersebut dengan melalui pencatatan yang tepat dan akurat serta membantu menjaga keutuhan aset dalam mencegah penyalahgunaan asetnya.

Akuntansi adalah jenis jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan peristiwa atau transaksi ekonomi. Pada akhirnya, ini menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh orang-orang tertentu untuk membuat keputusan. Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang bertujuan untuk menyajikan informasi kuantitatif, terutama yang berkaitan dengan keuangan dari suatu lembaga atau perusahaan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam membangun bisnis yang lebih baik.²⁹ Akuntansi mencakup mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi

²⁸ Nur Ika Mauliyah and Endah Masrunik, *Dasar Akuntansi: Suatu Pengantar* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2019), 1–2.

²⁹ Siti Aisyah Siregar, *Pengantar Akuntansi Dasar (Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur)* (Medan: umsu press, 2022), 2–3.

keuangan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perusahaan serta melaporkan hasilnya dalam suatu laporan yang disebut laporan keuangan.

b. Tujuan Akuntansi

Pada dasarnya, tujuan akuntansi dalam sistem bisnis adalah untuk mencatat, mengumpulkan, dan melaporkan informasi tentang keuangan, kinerja, posisi, dan arus kas perusahaan.³⁰

1. Tujuan akuntansi secara keseluruhan

- a. Memberikan informasi tentang aset dan kewajiban perusahaan.
- b. Memberikan data tentang perubahan dalam berbagai sumber ekonomi (neto) organisasi.
- c. Memberikan informasi keuangan perusahaan untuk membantu estimasi keuntungan potensial perusahaan.
- d. Memberikan informasi tentang bagaimana aset, hutang, dan sumber ekonomi bisnis berubah
- e. Menyediakan informasi tambahan tentang laporan keuangan untuk membantu penggunaannya.

2. Tujuan Akuntansi Secara Khusus

Tujuan akuntansi secara khusus adalah untuk menyediakan informasi dalam bentuk laporan yang memuat posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar

³⁰ Tutik Pebrianti et al., *Buku Ajar Manajemen Operasional* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 27–29.

sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum PABU (atau GAAP).

2. Aset Tetap

a. Pengertian Aset Tetap

Aset tetap adalah aset yang memiliki masa manfaatnya lebih dari satu tahun digunakan dalam kegiatan perusahaan yang tidak untuk dijual kembali dengan kegiatan normal perusahaan serta nilainya cukup besar.³¹ Aset seperti tanah, kendaraan, bangunan, gudang, dan peralatan dianggap sebagai aset tetap oleh perusahaan karena sifatnya yang relatif abadi dan jangka panjang dengan usia minimum yang diperlukan untuk aset dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap tidak ditetapkan.

Aset tetap menurut SAK 16 (2013:16.2) adalah Aset yang berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau menyediakan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain dengan tujuan administratif yang digunakan selama lebih satu periode.

Menurut Baridwan aset tetap adalah aset-aset yang berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan untuk kegiatan perusahaan normal.³² Definisi aset tetap di atas menunjukkan bahwa aset tetap tersebut memiliki masa manfaat yang melebihi satu periode akuntansi, digunakan dalam operasi dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan perusahaan. Ada juga aset tetap seperti tanah

³¹ Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, 41–42.

³² Baridwan Zaki, *Sistem Akuntansi Penyusunan Dan Prosedur Dan Metode*, Cetakan Kesembilan (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015), 271.

yang bersifat non-moneter. Dalam arti masa manfaat yang diterima dari penggunaan atau penjualan jasa dan bukan dari pengubahannya menjadi sejumlah uang.

Aktiva atau aset yang memiliki substansi nyata dan dapat digunakan untuk membuat atau menyediakan tenaga kerja, produk yang disewakan untuk berbagai kebutuhan.³³ Jenis aktiva ini dapat digunakan untuk waktu yang lama. Perusahaan menggunakan aktiva tetap untuk mendukung operasinya karena karakteristik non-finansial mereka dan jangka waktu penggunaannya yang panjang, nilainya cenderung stabil. Namun, ekspansi bisnis dan perubahan dalam keuntungan finansial perusahaan dapat mengubah nilai aktiva tetap.

Aset tetap terbagi menjadi dalam beberapa kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Mencakup tanah, baik yang sudah memiliki maupun yang belum dibangun. Akuntansi menganggap tanah sebagai aset yang tidak terdepresiasi sehingga catatan yang berkaitan dengan tanah dan struktur harus dipisahkan satu sama lain dengan nilai aset tanah tetap tidak merosot dari tahun ke tahun.
2. Struktur yang dibangun di atas tanah yang cenderung mengalami penurunan atau depresiasi nilai setiap waktu.
3. Termasuk mesin yang membantu operasi perusahaan seperti alat bantu dan peralatan produksi.

³³ Mohamad Makrus et al., *Akuntansi Keuangan: Konsep & Aplikasi* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 125–26.

4. Sarana transportasi yang digunakan dalam proses operasi organisasi seperti inventaris yang merupakan bagian dari stok aset tetap seperti barang dagangan yang digunakan oleh perusahaan termasuk dalam kelompok ini.

Pernyataan tersebut memberikan pedoman untuk mengelola dan mencatat nilai dan perubahan nilai dari semua jenis aset tetap dalam laporan keuangan dengan membagi aset tetap ke dalam kelompok-kelompok tertentu yang memungkinkan perusahaan untuk mengklasifikasikan, mengawasi, dan mengelola aset secara lebih mudah.

b. Klasifikasi Aset Tetap

Dalam laporan keuangan, pernyataan ini membagi aset tetap menjadi kelompok-kelompok yang berbeda untuk memudahkan pengelolaan dan pencatatan nilai dan perubahan nilainya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia aset tetap dalam suatu perusahaan digolongkan menjadi dua macam yaitu.³⁴

1. Aset Tetap Berwujud

Aset tetap berwujud adalah aktiva berwujud yang berumur panjang (lebih dari satu tahun periode akuntansi yang sifatnya permanen. Yang digunakan dalam operasional perusahaan dan yang dibeli bukan untuk dijual lagi dalam operasi normal perusahaan. Aset tetap dalam perusahaan mempunyai macam-

³⁴ Indonesia Ikatan Akuntan, *Aset Tetap Klarifikasi Metode Yang Diterima Untuk Penyusutan Dan Amortisasi* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2015).

macam bentuk seperti: tanah, bangunan, mesin, dan alat-alat kendaraan yang memiliki umur ekonomis yang sesuai dengan manfaat dari aset yang dimiliki.³⁵

2. Aset Tetap Tidak Terwujud

Adalah aktiva berumur panjang yang tidak memiliki atribut fisik dan dibeli bukan untuk dijual kembali. Selain itu, digunakan dalam operasi rutin perusahaan. Aset yang dapat digunakan lebih dari satu tahun disebut aset tetap tidak berwujud dan aset ini memiliki nilai karena diharapkan dapat menghasilkan keuntungan. Selanjutnya dalam hal ini paten, hak cipta, *copyright*, merek dagang, *franchise*, dan *goodwill* adalah beberapa contoh aset tetap tidak berwujud yang termasuk dalam kategori ini.³⁶

- a) Paten adalah suatu hak yang diberikan kepada pihak yang menemukan sesuatu hal baru untuk membuat, menjual dan mengawasi penemuannya selama jangka waktu 17 tahun.
- b) Hak Cipta adalah hak yang diberikan kepada pengarang untuk menerbitkan, menjual dan mengawasi pekerjaan pementasannya.
- c) Merek Dagang bisa didaftarkan sehingga akan dilindungi oleh undang-undang. Sehingga hak untuk merek dagang tak terbatas.

³⁵ Hery, *Pengantar Akuntansi 2* (Kota Depok: Universitas Indonesia Publishing, 2014), 3–5.

³⁶ Asep Mulyana et al., *Pengantar Akuntansi 2* (Makasar: Tohar Media, 2024), 77.

- d) *Franchise* adalah hak yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk menggunakan fasilitas yang dimiliki franchisor
- e) *Goodwill* adalah semua kelebihan yang terdapat dalam suatu usaha seperti letak perusahaan yang baik, nama yang terkenal, pimpinan yang ahli dibidangnya.

Jadi, dapat disimpulkan aset tetap adalah aktiva berwujud yang memiliki wujud fisik yang dapat dilihat, seperti tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik lainnya. Di sisi lain, aset tetap tidak berwujud adalah hak istimewa yang bernilai dan dimiliki oleh perusahaan, seperti hak paten, hak cipta, merek dagang.

c. Karakteristik Aset Tetap

Adapun karakteristik utama dari aset tetap adalah sebagai berikut.³⁷

1. Aset itu diperoleh untuk digunakan dalam operasi dan tidak dapat dijual kembali hanya aset yang digunakan dalam operasi bisnis biasa yang harus diklasifikasikan sebagai aset tetap. Aset yang tidak digunakan dalam operasi bisnis lebih tepat diklasifikasikan terpisah sebagai investasi seperti tanah yang dimiliki oleh developer akan diklasifikasikan sebagai persediaan.
2. Aset itu bersifat jangka panjang dan biasanya disusutkan dengan memberikan jasa selama beberapa tahun seperti investasi dalam

³⁷ Hisar Pangaribuan, *Buku Ajar: Pengantar Akuntansi* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 210.

aset ini dialokasikan pada periode-periode mendatang melalui beban penyusutan periodik, kecuali tanah.

3. Aset itu memiliki fisik. Aset dicirikan dengan eksistensi atau substansi fisik dan karenanya berbeda dengan aset tak berwujud seperti paten atau *goodwill*.

d. Pengakuan aset tetap

PSAK No. 16 menetapkan bahwa biaya yang terkait dengan aset tetap dapat dianggap sebagai aset hanya jika memenuhi dua syarat berikut:

- a. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal
- b. Perusahaan memiliki kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi dari aset tersebut di masa yang akan datang.

Saat peralatan dan suku cadang pemeliharaan digunakan, pengakuan aset tetap perusahaan biasanya dicatat. tetapi pada entitas.

Suku utama dan peralatan siap pakai dikatakan memenuhi kriteria sebagai aset tetap ketika diperkirakan akan dipergunakan selama lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun. Pernyataan ini tidak menentukan unit ukuran pengakuan aset tetap, tetapi tetap memerlukan pertimbangan dalam penerapan kriteria sesuai dengan kondisi tertentu

e. Perolehan Aset Tetap

Penerapan akuntansi terhadap aset tetap meliputi penentuan harga pembelian aset peralatan pabrik, penyusutan aset peralatan

pabrik dengan biaya pasca akuisisi aset tetap menggunakan penghapusan aset tetap dan aset tetap yang masih berfungsi dalam laporan keuangan.³⁸ Biaya perolehan adalah jumlah kas yang dibayarkan setara dengan nilai wajar dari beberapa pertimbangan lain untuk perolehan suatu aset pada saat perolehan sampai aset tersebut dalam kondisi baik di lokasinya dan siap digunakan.

Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tetap yang sering digunakan.³⁹ Dengan demikian dasar penentuan harga perolehan untuk aktiva tetap yang sering digunakan adalah berdasarkan konsep biaya perolehan. Harga aktiva tetap dipengaruhi oleh cara aktiva tetap diperoleh melalui pembelian tunai, penukaran surat-surat berharga, donasi dan pembuatan sendiri.

Ada berbagai cara untuk mendapatkan aset tetap berwujud, dan masing-masing cara mempengaruhi harga pembelian aset tetap.⁴⁰ Harga pembelian aset tetap disebut sebagai biaya historis aset tetap, yang mencakup semua biaya yang diperlukan untuk mendapatkan aset tetap berwujud sampai aset tetap berwujud siap digunakan dalam bisnis. Ada beberapa cara untuk mendapatkan aset tetap berwujud

³⁸ Dewan standar Akuntansi Keuangan, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 (Revisi 2011): Akuntansi Aset Tetap.*, 3 (Jakarta: IAI, 2011).

³⁹ Faiz Zamzami and Nabella Duta Nusa, *Akuntansi Pengantar 1* (Yogyakarta: UGM PRESS, 2017), 4-5.

⁴⁰ Bahri, *Pengantar Akuntansi*, 7-8.

dengan masing-masing cara tersebut dapat mempengaruhi harga pembelian aset tetap berwujud.

1. Pembelian Tunai

Aset tetap yang diperoleh melalui pembelian tunai diakui sebesar uang yang dikeluarkan. Jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap termasuk harga yang tertera pada faktur serta semua biaya yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap siap digunakan. Biaya tersebut adalah biaya transportasi, premi asuransi transportasi, biaya transfer, biaya pemasangan, dan biaya pengujian. Oleh karena itu biaya-biaya yang tercantum di atas adalah suatu komponen penting dari transaksi jual beli yang melibatkan pengiriman barang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pada saat akan memperoleh barang yang dijadikan alat untuk melakukan kegiatan perusahaan dalam meningkatkan operasional perusahaan.

2. Pembelian Angsuran Kredit

Jika aset tetap diperoleh dari pembelian bertahap, harga pembelian aset tetap tidak boleh termasuk bunga. Bunga dalam jangka waktu pembayaran baik dinyatakan secara tegas maupun tidak, harus dikurangkan dari harga beli dan dibebankan pada beban bunga.⁴¹ Metode pencatatan adalah bahwa setiap tahun pembayaran dilakukan ke jurnal untuk jumlah pokok pinjaman

⁴¹ Jadongan Sijabat, *Akuntansi Intermediate Konsep Dan Aplikasi*, Jilid 2, Edisi Revisi (Medan: Bina Media Perintis, 2013), 111.

yang akan dilunasi dan untuk mendebet bunga untuk tahun yang bersangkutan dan kredit dalam angsuran tunai.

3. Pertukaran Aset Tak Berwujud

Ada dua hal yang berkaitan dengan untung dan rugi yaitu pertukaran aset yang berbeda dan serupa. Aset tetap memiliki selisih antara nilai buku aset tetap yang dijual dan nilai wajar yang digunakan untuk mencatat aset yang diperoleh pada tanggal transaksi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam pertukaran properti tanaman dan peralatan. Sedangkan untuk aset tetap sejenis, keuntungan yang diperoleh akan ditangguhkan.⁴² Sedangkan untuk aset tetap sejenis keuntungan yang diperoleh akan ditangguhkan.

f. Penyusutan Aset Tetap

PSAK No. 16 paragraf 6, pengertian penyusutan adalah alokasi jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya secara sistematis. Umur manfaat juga dapat diartikan sebagai jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan oleh entitas akan diperoleh dari suatu aset. Umur manfaat juga didefinisikan sebagai periode suatu aset yang diharapkan dapat digunakan oleh entitas.⁴³

Pengertian dari nilai residu aset menurut PSAK No. 16 Paragraf 6 adalah jumlah perkiraan yang diperoleh entitas saat aset

⁴² Andi Silvan and Radita Ayu Wulandari, *Genius Akuntansi Dasar* (Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024), 35.

⁴³ Omar Sakti; Rasdianto; Erlina; Rambe, *Akuntansi keuangan daerah : berbasis akrual / Erlina, Omar Sakti Rambe [dan] Rasdianto* (Salemba Empat, 2018), 269.

dilepas, setelah dikurangi perkiraan biaya pelepasan jika aset tersebut telah mencapai umur manfaat dan kondisi yang diharapkan pada akhir umum manfaat.⁴⁴ Salah satu dasar yang mendasari penyusutan adalah perbandingan biaya dan pendapatan sebagai hasilnya nilai aset tetap yang menguntungkan harus disusutkan.

Aset tetap berwujud disusutkan menggunakan metode penyusutan untuk mengalokasikan harga perolehan aset tetap dari periode ke periode salah satunya adalah metode penyusutan yang merupakan pendekatan sistematis dan rasional yang menunjukkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tetap yang akan digunakan oleh perusahaan di masa yang akan datang. Metode penyusutan yang dapat digunakan menurut PSAK No. 16 Paragraf 63 yaitu metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode jumlah unit produksi.

1. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode garis lurus menganggap penyusutan sebagai fungsi waktu bukan fungsi penggunaan, dimana beban penyusutan dialokasikan berdasarkan berlalunya waktu. Oleh karena itu jumlah beban penyusutan periodik setiap periodenya sama. Untuk menghitung beban penyusutan menggunakan metode garis lurus ini, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban penyusutan per tahun} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Manfaat taksiran dalam tahun}}$$

⁴⁴ Dewan standar Akuntansi Keuangan, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 (Revisi 2011): Akuntansi Aset Tetap*.

Dengan menggunakan rumus di atas dapat menghitung beban penyusutan periodik dengan mengonversi umur aset tetap ke dalam bentuk persentase. Besar persentase tarif penyusutan umur aset tetap dapat dihitung dengan membagi 100% dari umur manfaat taksiran aset tetap tersebut.

2. Metode Saldo Menurun (*Declining Balance Method*)

Metode saldo menurun menghasilkan beban penyusutan aset tetap yang lebih besar pada tahun pertama aset tersebut dan beban penyusutan dan beban penyusutan yang lebih rendah pada tahun-tahun berikutnya. Metode ini menggunakan persentase untuk menunjukkan tarif penyusutan. Tarif yang digunakan dua kali lipat dari tarif metode garis lurus.

Apabila masa manfaat taksiran adalah 5 tahun, maka tarif untuk metode saldo menurun adalah 40%. Yaitu dua kali tarif metode garis lurus sebesar 20% ($100\%/5$). Beban penyusutan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Beban penyusutan = Tarif penyusutan x Nilai buku awal tahun.⁴⁵

3. Metode Jumlah Unit Produksi (*Unit Of Production Method*)

Untuk mengetahui cara menghitung jumlah unit produksi pada besarnya beban penyusutan dengan menghitung berapa banyak unit produksi yang dapat dihasilkan oleh aset tetap selama umur ekonomisnya. Metode ini menghitung penyusutan dalam

⁴⁵ Erlina; Rambe, *Akuntansi keuangan daerah*, 272.

dua tahap. Tarif perusahaan untuk setiap unit produksi ditetapkan pada tahap pertama, dan beban penyusutan untuk periode akuntansi dihitung pada tahap kedua dengan mengalikan tarif penyusutan per unit produksi yang sebenarnya digunakan selama periode akuntansi.⁴⁶

Langkah pertama dalam menggunakan metode jumlah unit produksi untuk menghitung beban penyusutan adalah menghitung besarnya tarif penyusutan dengan perhitungan berikut:

$$\text{Tarif penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Manfaat taksiran dalam jumlah jam}}$$

Setelah menghitung tarif penyusutan, kemudian menentukan besarnya beban penyusutan x jumlah unit produksi yang sesungguhnya.

g. Penyajian Aset Tetap Dalam Laporan Keuangan

Metode penyusutan aset tetap yang digunakan perusahaan akan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Harga perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku aset tetap akan disajikan di neraca dengan akumulasi penyusutan sebagai faktor pengurang dari harga perolehan sehingga dapat diketahui nilai bukunya. Beban penyusutan aset tetap akan disajikan setiap periode dalam laporan laba rugi.

Laporan keuangan mengungkapkan, untuk setiap kelompok aset tetap:

⁴⁶ Erlina; Rambe, 273.

1. Metode yang digunakan untuk menghitung jumlah tercatat bruto.
2. Metode penyusutan yang digunakan
3. Tarif atau umur manfaat yang digunakan
4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode
5. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi
6. Rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode

3. Operasional Perusahaan

a. Pengertian Operasional

Operasional juga dapat didefinisikan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian dan merupakan konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain.⁴⁷ Ada tiga tipe definisi operasional yaitu:

1. Definisi operasional tipe A dapat didefinisikan sebagai operasi yang harus dilakukan untuk membuat gejala atau keadaan yang disebutkan menjadi nyata atau dapat terjadi.

⁴⁷ Pebrianti et al., *Buku Ajar Manajemen Operasional*, 3–4.

2. Definisi operasional tipe B bergantung pada bagaimana sebuah obyek tertentu dapat dioperasionalisasikan, yaitu apa yang dilakukannya atau apa yang menyusun karakteristik dinamisnya.
3. Definisi operasional tipe C bergantung pada apa obyek atau gejala yang didefinisikan, yaitu apa yang menyusun karakteristik statisnya.

b. Aspek utama dalam operasional perusahaan

Operasional perusahaan mencakup berbagai aspek yang saling terkait untuk memastikan kelancaran bisnis dan pencapaian tujuan perusahaan. Berikut adalah aspek-aspek utamanya Aspek Utama dalam Operasional Perusahaan.⁴⁸

1. Manajemen Produksi dan Operasi

Salah satu komponen penting dari bisnis adalah manajemen produksi dan operasi, yang berfokus pada pembuatan barang atau jasa dengan cara yang paling efisien dan efektif.

Tujuan utama manajemen ini adalah memastikan bahwa proses produksi berjalan dengan optimal, menghasilkan produk berkualitas tinggi, dan memenuhi permintaan pasar dengan tepat waktu serta dengan biaya yang terkendali. Berikut adalah beberapa komponen utama operasi dan manajemen produksi:

- a. Perencanaan produksi yaitu Perencanaan produksi adalah proses strategis untuk menentukan jumlah dan jenis produk

⁴⁸ Jay Heizer, Barry Render, and chuck Munson, *Manajemen Operasional: Keberlanjutan Dan Manajemen Rantai Pasokan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023), 38–40.

yang akan diproduksi berdasarkan analisis permintaan pasar, tren industri, dan kapasitas produksi perusahaan. Dengan perencanaan yang tepat, perusahaan dapat menghindari produksi berlebihan, yang berisiko menyebabkan penumpukan stok.

- b. Pengelolaan bahan baku yaitu Untuk menjamin bahwa bahan baku selalu tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memungkinkan proses produksi berjalan lancar tanpa hambatan, pengelolaan bahan baku yang baik harus mempertimbangkan bagaimana bahan dapat digunakan dengan lebih efisien untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi biaya.
- c. Pengendalian kualitas yaitu Proses penting untuk memastikan bahwa setiap produk atau jasa yang dibuat memenuhi standar kualitas tertentu, yang dapat mencakup keamanan, daya tahan, fungsionalitas, serta kepuasan pelanggan, dikenal sebagai pengendalian kualitas.
- d. Efisiensi proses produksi yaitu Proses produksi yang efisien bertujuan untuk memaksimalkan output dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal, termasuk mesin, tenaga kerja, bahan baku, dan teknologi. Proses ini akan membantu bisnis mengurangi biaya operasional, meningkatkan kapasitas produksi, dan mempercepat waktu

penyelesaian produk sehingga dapat meningkatkan keuntungan serta memberikan prosuk ataupun layanan yang lebih cepat dan berkualitas.

2. Keuangan dan akuntansi

- a. Pengelolaan aset tetap yaitu serangkaian proses yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh, menggunakan, memelihara, dan mengendalikan aset tetap secara efisien dan efektif guna mendukung operasional bisnis serta mencapai tujuan jangka panjang. Aset tetap merupakan sumber daya perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan dalam kegiatan operasional, seperti tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan peralatan kantor.

Tahap- tahap dalam pengelolaan aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan aset tetap yaitu Pengadaan aset tetap adalah proses perencanaan dan pembelian aset yang dibutuhkan perusahaan untuk mendukung operasional bisnis. Keputusan dalam pengadaan aset harus mempertimbangkan efisiensi, biaya, dan manfaat jangka panjang.
2. Pencatatan dan inventarisasi aset yaitu Setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan harus dicatat dengan baik untuk memudahkan pengelolaan, pelacakan, serta audit aset.

3. Pemeliharaan dan perawatan aset yaitu Manajemen aset yang baik membantu perusahaan menghindari kerusakan tak terduga, memperpanjang umur aset, dan mengurangi biaya perbaikan yang tinggi agar dapat digunakan secara efisien dan efektif selama masa manfaatnya.

4. Penyusutan aset yaitu Penyusutan aset tetap adalah proses akuntansi untuk mencatat penurunan nilai aset akibat pemakaian dan berjalannya waktu.

5. Penghapusan dan pelepasan aset yaitu Ketika aset tidak lagi dapat digunakan, tidak produktif, atau tidak memberikan manfaat ekonomi bagi suatu bisnis, proses penghapusan dan pelepasan aset tetap dilakukan. Proses ini penting untuk menghindari pemborosan sumber daya, memperbarui aset dengan lebih efisien, dan menjaga laporan keuangan perusahaan tetap akurat.

b. Pengendalian biaya operasional menjadi Pengendalian biaya operasional adalah langkah strategis dalam memastikan keberlanjutan dan profitabilitas bisnis. Dengan mengelola biaya secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, menjaga daya saing, dan menghindari risiko keuangan yang tidak perlu.

3. Sumber daya manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama dalam operasional perusahaan. SDM mencakup tenaga kerja yang berperan dalam menjalankan berbagai fungsi bisnis, mulai dari produksi, administrasi, hingga manajemen strategis yang mendukung operasional perusahaan supaya bisa lebih efektif dan efisien .

4. Pemasaran dan penjualan

Pemasaran dan penjualan adalah aspek penting dalam operasional perusahaan yang bertujuan untuk menarik pelanggan, meningkatkan penjualan, dan membangun loyalitas pelanggan terhadap produk atau layanan yang ditawarkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian membutuhkan metode untuk menemukan jawaban dan kejelasan dari pengetahuan. Dengan menggunakan metode ini, penelitian akan menjadi lebih mudah untuk memecahkan masalah yang diteliti. Pentingnya metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman tentang pengumpulan data yang akan dilakukan. Penelitian akan dilakukan dengan hati-hati dengan berpedoman pada metode yang sudah ada, sehingga masalah dapat terselesaikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*. Selanjutnya penelitian ini meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana Peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* yang mana dalam hal ini teknik penentuan yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁹ Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi dan dalam pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian atau gejala yang sedang diteliti

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 318.

secara mendalam dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperjelas keadaan yang sedang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada pengungkapan makna yang terkandung di dalam deskripsi data tersebut. Data yang sudah terkumpul dianalisis selanjutnya dipaparkan sehingga mudah dimengerti. Selanjutnya, hasil analisis akan disajikan secara terstruktur dan mudah dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, yang akan membantu pengambilan keputusan yang tepat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk melaksanakan penelitian atau tempat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari masalah yang diteliti, Penelitian ini akan dilaksanakan di UD Tiga Berlian yang beralamatkan Jalan Raya No.358, Dusun Candi, Jabung Candi, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang bersangkutan dalam latar penelitian dan juga membahas karakteristik subyek yang digunakan dalam penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan situasi latar penelitian. Pengambilan subyek penelitian dilakukan secara *purposive sampling* yang berarti disengaja dan didasarkan pada tujuan tertentu daripada sistem strata dan sistem acak Teknik *purposive* adalah metode untuk memilih subyek penelitian dengan mempertimbangkan secara khusus sehingga subyek tersebut layak dijadikan subyek penelitian.

Sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara acak untuk tujuan tertentu.

Oleh karena itu, subyek penelitian akan ditentukan secara langsung dan berhubungan langsung dengan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan teknik *Purposive* atau penentuan informan yang dipilih mandiri oleh Peneliti setelah mempertimbangkan berbagai faktor.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan UD Tiga Berlian
2. Ibu Amelia Jessika Putri selaku bendahara UD Tiga Berlian
3. Ibu Rofiatus Sadiyah selaku karyawan UD Tiga Berlian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses dan cara yang dipergunakan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Setiap penelitian baik itu penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam menggunakan metode Observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau

tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁵⁰ Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi karena dilakukan dengan adanya pengamat yang terlibat secara langsung dan aktif dalam obyek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan kepada seseorang responden secara bertatap muka. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang objektif pimpinan diwawancarai langsung tentang masalah yang akan dibahas.⁵¹ Dalam wawancara ini, Peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan dan gambar. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam

⁵⁰ Sugiyono, 297.

⁵¹ Sugiyono, 304.

bahan yang berbentuk dokumentasi yang sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto yang bisa dilakukan dalam hal dokumentasi.⁵²

E. Analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab dengan menggunakan serangkaian aktivitas tersebut. Hal ini biasanya berupa data yang bertumpuk kemudian dibuat lebih sederhana agar bisa dipahami dan disimpulkan.⁵³ Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut secara cermat. Analisis data ini sangat penting karena memiliki tujuan mengidentifikasi masalah serta menarik kesimpulan yang relevan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Suatu hal penting guna menjawab permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang akan dianalisis data diolah menggunakan Observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi). Sangat penting untuk mendapatkan data yang relevan dan komprehensif agar dapat menjawab masalah yang diteliti. Metode-metode ini dapat digunakan secara terpisah

⁵² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), 186.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 320.

atau bersama untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Setelah data diperoleh langkah berikutnya adalah menganalisis dan mengolah data untuk memahami masalah yang sedang diteliti.

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa UD Tiga Berlian telah menerapkan pencatatan aset tetap, namun masih terdapat berbagai aspek yang perlu diperbaiki agar lebih optimal. Salah satu kekurangan utama adalah kurangnya sistem pencatatan yang terstruktur, sehingga informasi mengenai aset tetap belum terdokumentasi dengan baik sesuai dengan standar akuntansi (PSAK 16).

Selain itu, pencatatan penyusutan aset tetap masih belum akurat, baik dalam metode yang digunakan maupun dalam estimasi umur manfaat aset. Hal ini dapat menyebabkan nilai aset tetap yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, yang berpotensi memengaruhi laporan keuangan dan pengambilan keputusan perusahaan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang dibuat berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dan memilih hal-hal yang penting untuk difokuskan. Selanjutnya mengikhtisarkan dan memilah-milah data hasil berdasarkan satuan konsep, tema dengan kategori tertentu yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil data dari proses pengumpulan dan diinterpretasikan menjadi informasi yang bernilai dan dapat dimengerti nantinya.

Berdasarkan reduksi data yang dilakukan, ditemukan bahwa akuntansi aset tetap di UD Tiga Berlian masih memiliki beberapa kelemahan dalam pencatatan, penyusutan, dan pemanfaatan aset. Perusahaan perlu meningkatkan sistem pencatatan aset tetap agar lebih terstruktur dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif. Jika penerapan PSAK 16 dilakukan dengan baik, maka laporan keuangan perusahaan akan lebih transparan dan mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang lebih rasional dalam hal investasi, perawatan, dan strategi bisnis terkait aset tetap.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengorganisasikan data atau menggabungkan kelompok data tertentu dengan yang lain akan lebih mudah memahami dengan menampilkan data sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart* dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Berdasarkan pengumpulan data, penelitian ini dapat mengidentifikasi sejauh mana akuntansi aset tetap di UD Tiga Berlian telah diterapkan sesuai standar, serta bagaimana aset tetap berkontribusi terhadap efisiensi operasional perusahaan.

4. Verifikasi Data

Verifikasi atau kesimpulan adalah bagian akhir dalam proses analisis data. Dikarenakan kesimpulan merupakan temuan baru muncul yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek masih kurang jelas supaya bisa menjadi lebih jelas lagi maka diperlukannya verifikasi data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi beberapa tinjauan ulang dalam catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.

Hasil pengumpulan data diatas bahwa UD Tiga Berlian telah menerapkan akuntansi aset tetap, tetapi masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam pencatatan, penyusutan, dan pemanfaatan aset secara optimal. Perbaikan dalam sistem akuntansi aset tetap dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas dalam jangka panjang.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data sangat diperlukan dalam membuktikan validitas data. Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif dan bisa juga digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan

penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁵⁴ Teknik ketekunan pengamatan digunakan untuk memeriksa fenomena dan peristiwa yang terjadi di latar penelitian secara menyeluruh, teliti, dan mendalam. Ini dilakukan untuk menemukan hal-hal yang relevan dengan penelitian. Dengan kata lain ketekunan pengamatan berarti menemukan aspek dan elemen dalam kondisi yang sangat terkait dengan masalah yang dicari dan kemudian memfokuskan diri kepada suatu elemen-elemen tersebut secara menyeluruh dengan tujuan menghindari kesalahan dan memastikan data akurat.⁵⁵

Triangulasi merupakan salah satu teknik atau metode pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif yang secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek kebenaran data dalam suatu penelitian, yakni Peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data saja, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi Peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain.⁵⁶ Teknik triangulasi dilakukan dengan maksud mengecek ulang keterpercayaan data atau informasi yang telah diperoleh. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber yakni triangulasi yang mengarahkan Peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia.

⁵⁴ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: PT Salemba Empat: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

⁵⁵ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu (Bandung, Indonesia: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017), 127, <https://eprints.unm.ac.id/14856/>.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 368.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini penelitian menggunakan empat tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, tahap penyelesaian dan tahap penarikan kesimpulan.

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini, Peneliti melaksanakan tahapan kegiatan persiapan yang dilakukan Peneliti untuk menunjang kelancaran dalam proses penelitian. Adapun tahap Pra lapangan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun Perencanaan Penelitian

Fokus penelitian adalah peristiwa yang terus berlangsung dan dapat diamati kemudian divalidasi selama penelitian. Perencanaan penelitian ini digunakan sebagai gambaran awal pada saat akan melakukan penelitian di tempat tersebut.

b. Memilih Lapangan

Tempat penelitian dipilih sebagai sumber data sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif jumlah (informan) tidak terlalu berpengaruh pada konteks. Selain itu, didasarkan pada alasan pemilihan yang ditetapkan dan rekomendasi dari pihak yang berhubungan langsung dengan lapangan, seperti kualitas dan keadaan pemerintah daerah. Selain itu, didasarkan pada rekomendasi dari pihak yang terkait juga didasarkan pada keragaman masyarakat di sekitar lokasi yang menentukan perbedaan dan potensinya untuk dapat meningkatkan operasional suatu perusahaan.

c. Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk memungkinkan penelitian berjalan dengan baik terutama ketika metode kualitatif digunakan izin biasanya diperlukan dari birokrasi yang relevan karena ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran seseorang yang tidak dikenal. Dengan perizinan yang diberikan, sehingga kehadiran kami sebagai Peneliti akan sedikit tertutup di lapangan.

d. Menjajaki dan Menilai Lokasi Penelitian

Setelah memperoleh kelengkapan administrasi untuk legalisasi kegiatan melalui hal yang paling penting adalah menjajakan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan. Karena pada saat melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu alat utamanya kemudian akan bisa menentukan apakah lapangan merasa terganggu sehingga data tidak dapat digali, disembunyikan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Menentukan rekan kerja sebagai "mata kedua" kita yang dapat memberikan banyak informasi tentang kondisi lapangan merupakan langkah-langkah penting lainnya yang perlu kita ambil saat menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan. Informasi yang dipilih harus benar-benar individu yang tidak bergantung pada kita atau orang lain; Selain mengumpulkan data secara menyeluruh, Peneliti harus tetap independen dari tujuan penelitian dan karir pribadi mereka. Hal ini

penting untuk memastikan bahwa analisis dan interpretasi data dilakukan secara jujur, tanpa bias yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

f. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, Peneliti berfungsi sebagai pengumpul data kemudian secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat sensitif dan dapat bereaksi terhadap semua stimulus dan lingkungan penelitian yang penting atau tidak;
2. Peneliti sebagai alat yang fleksibel dan dapat mengumpulkan data yang beragam sekaligus;
3. Tidak ada situasi yang lengkap, dan tidak ada instrumen berupa tes menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data selain metode observasi, wawancara, dan dokumentasi;
4. Suatu interaksi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami oleh pengetahuan semata-mata;
5. Peneliti memperoleh pemahaman mendalam tentang konteks dan dinamika penelitian karena mereka terlibat langsung dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hal ini memungkinkan untuk melakukan analisis awal, menemukan pola, dan sampai pada kesimpulan awal;

6. Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh dengan manusia sebagai instrumen akan mendapat perhatian yang cukup besar untuk menjamin validitas dan keakuratan hasil penelitian.

g. Persoalan Etika Dalam Penelitian

Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang baik secara perorangan maupun secara kelompok dan akan bergaul serta merasakan kebersamaan gaya hidup dalam suatu latar penelitian. Persoalan etika akan muncul apabila Peneliti tidak menghormati, mematuhi dan mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada titik ini, Peneliti mulai berkunjung langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang peran akuntansi aset tetap dalam meningkatkan operasional perusahaan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan observasi, Peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana akuntansi aset digunakan dalam operasi sehari-hari perusahaan. Wawancara dengan orang-orang terkait, seperti staf akuntansi atau manajer operasional memberikan pemahaman lebih mendalam tentang kebijakan dan prosedur yang digunakan. Hal ini memberikan penilaian yang lebih menyeluruh tentang bagaimana akuntansi aset tetap mempengaruhi kinerja operasional bisnis.

3. Tahap Penyelesaian

Di sini, data yang dikumpulkan harus dijelaskan diolah dengan cara observasi, dan analisis data untuk bisa menafsirkan hasil tujuan penguraian penelitian. Data yang dikumpulkan dalam proses penelitian ini harus dijelaskan dengan rinci dan diolah secara sistematis. Setelah data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi langkah selanjutnya menganalisis data secara menyeluruh untuk memahami pola, hubungan, dan kecenderungan yang terkait dengan masalah yang diteliti. Temuan analisis ini kemudian dihubungkan dengan tujuan penelitian untuk menemukan jawaban atau solusi atas pertanyaan penelitian.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan data verifikasi kesimpulan adalah langkah terakhir dari proses analisis. Peneliti mulai menentukan “makna” sesuatu dengan mencatat pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi sesuai dengan alur perencanaan dan proporsi sejak awal pengumpulan data. Peneliti yang berkompeten dapat menangani temuan ini secara jelas, tetap jujur dan cerdas. Selanjutnya dengan menarik kesimpulan satu langkah dalam proses analisis data yang merupakan suatu langkah dalam proses penelitian. Pada tahap ini, Peneliti menarik kesimpulan dari penelitian mereka dengan menganalisis data dan menemukan topik penelitian. Mereka juga memberikan saran dan pertimbangan kepada pihak-pihak yang terkait dengan temuan ini dan menyusun laporan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah keterangan atau gambaran umum lokasi penelitian, dan yang menjadi obyek penelitian adalah UD Tiga Berlian Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Sehingga dapat dipahami terkait obyek penelitian secara keseluruhan, maka Peneliti memberikan gambaran secara sistematis tentang obyek penelitian berikut:

1. Gambaran Umum Lokasi penelitian

UD Tiga Berlian merupakan salah satu perusahaan pabrik tahu terkenal yang berlokasi di Jalan Raya Jabung Candi 358, Probolinggo, Jawa Timur. Berdiri sejak tahun 1986.⁵⁷ Perusahaan ini telah menjadi bagian penting dari industri tahu di wilayah Probolinggo dan tetap konsisten memproduksi tahu berkualitas hingga sekarang. UD Tiga Berlian dimiliki oleh Sutrisno Gunawan yang seorang pengusaha yang mempunyai dedikasi yang tinggi untuk mempertahankan tradisi produksi tahu yang berkualitas tinggi. Hal ini dari kepemimpinannya perusahaan tersebut terus berkembang dan sering menjadi pilihan utama masyarakat sekitar yang mencari produk tahu yang segar, sehat, dan lezat. Perusahaan ini berfokus pada penjualan yang mencakup daerah seperti Tiris, Krucil, hingga batas Paiton. Oleh sebab itu perusahaan tersebut terus mempertahankan reputasinya sebagai produsen

⁵⁷ "Tiga Berlian. PT | (0335) 771384 | Kota Probolinggo," SemuaBis, accessed January 2, 2025, <https://www.semuaabis.com/tiga-berlian-pt-0335-771384>.

tahu berkualitas dalam setiap tahap produksinya yang selalu mengutamakan penggunaan bahan-bahan alam dengan beberapa proses pemilihan, penyimpanan bahan, dan pengelolaan bahan baku yang terbaik.

Dimana kacang kedelai sebagai bahan utama yang berasal dari sumber lokal maupun impor, dengan seleksi ketat agar memastikan hanya kedelai yang memiliki *grade* kualitas terbaik yang digunakan. Hal ini menjadi suatu komitmen yang dijadikan sebagai hasil dari produksi tahu yang disukai oleh para konsumen karena yang dihasilkan tidak hanya lezat tetapi juga sehat, tanpa menggunakan bahan pengawet. Proses produksi tahu ini dilakukan dengan sistem *Open Kitchen*, yang memungkinkan konsumen dapat melihat langsung setiap langkah proses pembuatan di perusahaan UD Tiga Berlian. Oleh karena itu dengan cara tersebut dapat memastikan kualitas dan kebersihan produk tetap terjaga sehingga semua tahu yang diproduksi fresh setiap hari dan dijual langsung sesuai pesanan untuk menjamin kesegarannya.

2. Visi Misi dan Tujuan UD Tiga Berlian

a. Visi

Visi dari UD Tiga Berlian adalah menjadi perusahaan tahu yang mampu bersaing, berkembang, dan memilih bahan yang berkualitas.⁵⁸

b. Misi

1. Menghasilkan keuntungan yang memuaskan bagi pekerja dengan memberikan lingkungan kerja yang kondusif dan aman untuk

⁵⁸ Rofiatus Sadiyah, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 01 Desember 2024

meningkatkan produktivitas berguna untuk menyejahterakan karyawan.

2. Memproduksi tahu dengan kualitas dan harga yang berdaya saing dengan menggunakan bahan baku pilihan yang terjamin kualitasnya dalam memastikan produk terbaik.
3. Menjalinkan kemitraan dengan pemasok dan penyalur, dengan hal ini dapat membangun jangka panjang dengan pemasok bahan baku yang terpercaya melalui komunikasi dan kerja sama yang baik serta berkolaborasi dengan baik dalam meningkatkan inovasi dan strategi pemasaran guna meningkatkan daya saing.

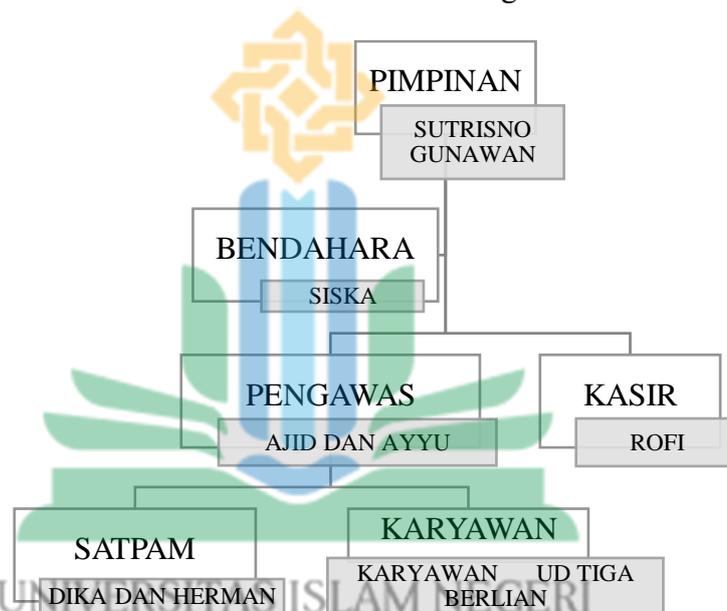
c. Tujuan

1. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung produktivitasnya.
2. Menghasilkan suatu produk berdaya saing melalui kualitas produk untuk memenuhi standar pasar lokal.
3. Terjalinnnya hubungan baik dengan kemitraan untuk membangun hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan mitra penyalur dan pemasok.
4. Memberikan dampak positif bagi masyarakat terhadap perekonomian dengan membuka lapangan kerja.

3. Struktur Perusahaan UD Tiga Berlian

Struktur perusahaan di UD Tiga Berlian Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo terdiri dari pimpinan, pengawas, kasir, bendahara, satpam, dan karyawan. Adapun struktur Perusahaan pada UD Tiga Berlian sebagai berikut:⁵⁹

Gambar 4.1
Struktur Perusahaan UD Tiga Berlian



Sumber: Wawancara dan Profil UD Tiga Berlian

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyajian data yang dipaparkan oleh Peneliti, berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang peran akuntansi aset tetap dalam meningkatkan operasional perusahaan pada UD Tiga Berlian. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman lebih tentang pentingnya akuntansi

⁵⁹ Rofiatus Sadiyah, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 01 Desember 2024

aset tetap tetapi juga akan memberikan motivasi bagi manajemen UD Tiga Berlian dalam mengoptimalkan pengelolaan aset tetap untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan lebih lanjut perusahaan. Setelah Peneliti melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data yang didapatkan dengan terperinci sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan Peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan UD Tiga Berlian

Aset adalah suatu barang yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk keberlangsungan kegiatan operasional. Peran akuntansi aset tetap yang baik dan teliti dalam perusahaan begitu penting supaya bisa mencegah kesalahan dalam perhitungan penyusutan dan pengelolaannya yang akan berpengaruh besar terhadap operasional perusahaan terutama pada kecilnya laba yang dihasilkan. UD Tiga Berlian merupakan perusahaan milik perseorangan yang cukup terkenal terutama dalam produksinya karena sudah tidak menggunakan proses secara manual melainkan menggunakan mesin untuk memproduksi produknya. Dalam penelitian ini, Peneliti perlu mengambil informan pimpinan, bendahara, dan salah satu karyawan yaitu pengawas yang bertugas dalam pengelolaan asetnya UD Tiga Berlian. Berikut ini merupakan penjelasan dari peran akuntansi aset tetap dalam meningkatkan operasional perusahaan pada UD Tiga Berlian.

a. Klasifikasi Aset Tetap

UD Tiga Berlian mengelompokkan aset tetap yang dimilikinya ke dalam beberapa kategori dengan tujuan untuk mempermudah pencatatan, pengelolaan, dan pengawasan atas aset-aset tersebut. Selain itu UD Tiga Berlian dapat dengan mudah melakukan evaluasi aset berdasarkan fungsi, umur ekonomis, dan kontribusi terhadap operasionalnya. Pembagian aset tetap yang dilakukan oleh UD Tiga Berlian yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar aset tetap UD Tiga Berlian

No.	Jenis Aset	Nilai
1	Tanah	Rp 961.282.000
2	Peralatan dan Mesin	Rp 563.499.750
	Pick up 1 x @Rp 80.000.000	Rp 80.000.000
	Truk 3 x @Rp 70.000.000	Rp 210.000.000
	Boiler 2 x Rp @120.000.000	Rp 240.000.000
	Mesin penyaring tahu 2 x @Rp 10.000.000	Rp 20.000.000
	Mesin penggiling 2 x @Rp 5.000.000	Rp 10.000.000
	Blek 250 x @Rp 13.999	Rp 3.499.750
3	Gedung dan bangunan	Rp 617.840.000
4	Aset tetap lainnya	Rp 32.236.210
Total Aset Tetap		Rp 2,174,857,960

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Pada tabel di atas, pembagian aset tetap yang dilakukan oleh UD Tiga Berlian sudah sesuai atau tidak berbeda dengan PSAK No. 16. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembagian aset tetap yang telah dilakukan telah sesuai dan tidak terdapat masalah yang perlu untuk diperbaiki.

b. Perolehan Aset Tetap

Perusahaan harus mengeluarkan uang untuk memperoleh aset tetap. Uang ini tidak hanya akan digunakan untuk membayar barang itu sendiri sesuai dengan nilai yang tercantum pada faktur, akan tetapi juga dalam pengeluaran-pengeluaran lain yang digunakan untuk memperoleh aset tetap tersebut yang siap digunakan dalam meningkatkan operasional perusahaan yang sering disebut dengan harga perolehan. Dengan hal ini akan mempengaruhi penentuan suatu harga perolehan aset yang menjadi dasar akuntansi tersebut selama masa penggunaan aset tetap tersebut. Perolehan aset tetap yang terdapat pada UD Tiga Berlian dibedakan menjadi beberapa cara sebagai berikut:

1. Pembelian Tunai

Aset tetap diperoleh secara pembelian tunai yang diukur dan dicatat melalui harga perolehannya. Jenis asetnya yang diperoleh dengan pembelian tunai atau pembelian langsung adalah peralatan dan mesin yang masing-masing sudah diperoleh dari tahun 1985 hingga 2024.

Hal ini sesuai dengan yang telah disampaikan oleh bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan perusahaan diwawancarai pada tanggal 25 November 2024 yang menyatakan bahwa:

“Pencatatan aset tetap diperoleh dari pembelian tunai dengan mencatat sesuai harga perolehan yang mencakup semua biaya perolehan atau biaya yang dikeluarkan untuk membawa aset tersebut ke lokasi yang sudah siap untuk

digunakan, seperti harga pembelian, ongkos angkut dan biaya pemasangan jika diperlukan”.⁶⁰

Terkait adanya keterlibatan dalam pencatatan pembelian tunai, hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Amelia Jessica Putri selaku bendahara UD Tiga Berlian beliau menyatakan:

“Pada saat melakukan pembelian barang secara tunai ada banyak yang terlibat, diantaranya pimpinan, saya sendiri selaku bendahara UD Tiga Berlian”.⁶¹

berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pencatatan aset yang diperoleh dari pembelian tunai harus dilakukan dengan harga perolehan. Hal ini mencakup semua harga perolehan dan semua biaya yang dikeluarkan untuk memastikan aset dalam kondisi baik dan siap digunakan.

2. Aset Tetap yang dibangun Sendiri

Pengukuran harga perolehan UD Tiga Berlian yang dibangun sendiri mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk membangun aset tetap tersebut sampai selesai dan siap untuk digunakan. Aset tetap dibangun sendiri pada awalnya diidentifikasi sebagai konstruksi dalam pengerjaan (KDP). Setelah pembangunan selesai dan siap digunakan aset tersebut diakui sebagai gedung dan bangunan milik UD Tiga Berlian.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan yakni:

⁶⁰ Sutrisno Gunawan, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 25 November 2024

⁶¹ Amelia Jessica Putri, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 07 Desember 2024

“Aset tetap yang dibangun sendiri dihitung dengan menghitung keseluruhan biaya pengeluaran pada saat proyek dimulai. Konstruksi yang belum selesai dibangun tersebut masuk dalam konstruksi dalam pengerjaan (KDP). Aset tetap tersebut dikenal sebagai aset tetap milik UD Tiga Berlian, dengan nama Gedung dan bangunan”.⁶²

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Ibu Amelia Jessica Putri selaku bendahara diwawancarai pada tanggal 07 Desember 2024, beliau menyatakan:

“Pada saat proses perhitungan biaya yang akan dikeluarkan nantinya saya juga ikut berpartisipasi juga dan biaya perolehan aset yang dibangun sendiri juga dihitung dengan cara yang sama seperti perolehan aset dengan pembelian ataupun yang lainnya”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas adalah jelas bahwa pengukuran biaya perolehan dari aset tetap dibangun sendiri didasarkan pada seluruh biaya yang dikeluarkan selama pembangunan hingga bangunan selesai dan siap digunakan. misalnya biaya bunga pinjaman, biaya material, dan biaya lain yang diperlukan. Pencatatan aset tetap yang diperoleh melalui transaksi pertukaran moneter didasarkan nilai wajar aset yang diperoleh atau diserahkan mana yang lebih layak berdasarkan data dan bukti tersebut.

c. Pengeluaran Setelah Perolehan Aset Tetap

Selanjutnya setelah aset diperoleh dan siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan akan timbul biaya untuk memelihara aset tersebut agar dapat beroperasi dengan baik yang

⁶² Sutrisno Gunawan, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 25 November 2024

⁶³ Amelia Jessica Putri, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 07 Desember 2024

bahkan dapat memperpanjang masa pakai aset itu sendiri. Seperti contoh perbaikan atas aset tetap atau penambahan pada aset tetap diperlukan:

Berdasarkan wawancara Peneliti kepada Bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan menyatakan bahwa:

“Perhitungannya diperoleh sesuai dengan persyaratan misalnya pada saat pengeluaran modal seperti menambah gudang untuk tempat bahan-bahan atau hal yang berkaitan dengan pembangunan kemudian ditambahkan ke dalam biaya perolehan”.⁶⁴

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Amelia Jessica Putri selaku Bendahara, beliau menyatakan:

“Pengeluaran yang dilakukan setelah perolehan awal suatu aset selalu meningkatkan standar kinerja atau meningkatkan jumlah aset yang tercatat. Ini meningkatkan masa manfaat di masa mendatang”.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa setelah perolehan aset tetap maka, untuk pengeluaran gedung dan bangunan tetap harus dimasukkan dengan alasan memenuhi kebutuhan UD Tiga Berlian. Penambahan gedung dan bangunan tetap, yang mencakup perbaikan, penambahan gudang, dan penambahan lainnya yang nantinya akan menjadi sebuah aset tetap perusahaan. Pengeluaran yang dilakukan untuk memperbaiki atau menjaga aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomi yang akan datang yang diharapkan dapat mempertahankan standar kinerja aset dapat diakui dalam laba rugi saat aset tersebut rusak.

⁶⁴ Sutrisno Gunawan, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 25 November 2024

⁶⁵ Amelia Jessica Putri, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 07 Desember 2024

d. Nilai Aset Tetap UD Tiga Berlian

Dalam hal penilaian aset, PSAK No.16 menyatakan bahwa aset tetap dinyatakan sebesar nilai buku, yaitu harga perolehan dikurangi total penyusutan.

Tabel 4.2
Penyusutan Aset Tetap UD Tiga Berlian

Jenis Aset tetap	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	Rp 961.282.000		Rp 961.282.000
Gedung dan bangunan	Rp 617.840.000	Rp 30.392.000	Rp 587.448.000
Kendaraan			
1. Pick up 1 x @Rp 80.000.000	Rp 80.000.000	Rp 10.000.000	Rp 70.000.000
2. Truk 3 x @Rp 70.000.000	Rp 210.000.000	Rp 7.000.000	Rp 203.000.000
Peralatan			
1. Boiler 2 x Rp @120.000.000	Rp 240.000.000	Rp 12.000.000	Rp 228.000.000
2. Mesin penyaring tahu 2 x @Rp 10.000.000	Rp 20.000.000	Rp 3.800.000	Rp 16.200.000
3. Mesin penggiling 2 x @Rp 5.000.000	Rp 10.000.000	Rp 1.900.000	Rp 7.100.000
4. Blek 250 x @Rp 13.999	Rp 3.499.750	Rp 699.950	Rp 2.799.800
Aset tetap lainnya	Rp 32.236.210	Rp 6.247.242	Rp 25.988.968
Total Aset	Rp 2.174.857.960	Rp 72.039.192	Rp 2.101.818.768

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Penyusutan aset tetap, setelah aset tetap diperoleh maka perusahaan akan menyusutkan nilai aset tetap tersebut setiap periode akuntansinya. UD Tiga Berlian belum menyusutkan aset tetap untuk

semua jenis aset yang ada. Hal ini sesuai dengan wawancara Bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan, beliau menyatakan bahwa:

“Di sini UD Tiga Berlian belum menyusutkan aset tetap untuk semua jenis aset yang ada karena di sini hanya memprioritaskan pada produksinya yang menjadi fokus utama perusahaan ini”.⁶⁶

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Ibu Amelia Jessica Putri selaku bendahara UD Tiga Berlian, beliau menyatakan:

“Iya mbak, karena disini masih belum ada terkait kebijakan akuntansi yang terstruktur jadi untuk proses administrasi lebih fokus pada transaksi operasional harian, seperti pembelian bahan baku dan penjualan produk”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas aset tetap yang ada di UD Tiga Berlian masih belum melakukan terkait perhitungan penyusutan aset tetap hal ini sebabkan oleh fokus utama perusahaan yaitu prioritas pada produksi dan juga kurangnya kebijakan akuntansi yang terstruktur sehingga kondisi tersebut dapat menunjukkan bahwa aspek akuntansi, terutama pada pencatatan, dan pengelolaan aset tetap masih membutuhkan perhatian yang lebih supaya dapat mendukung transparansi serta akurasi dalam pelaporan keuangan UD Tiga Berlian di masa depan sehingga nantinya dapat menjadikan jalan untuk pengoptimalisasi aset tetap perusahaan.

e. Penyajian Aset Tetap

UD Tiga Berlian menyajikan posisi aset tetap di neraca secara terpisah seperti tanah. Nilai aset tetap yang disajikan adalah nilai bersih atas aset aset tetap pada tahun pelaporan, yakni setelah harga perolehan

⁶⁶ Sutrisno Gunawan, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 25 November 2024

⁶⁷ Amelia Jessica Putri, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 07 Desember 2024

dikurangi akumulasi penyusutan dan perusahaan sudah melakukan penyajian yang sesuai dengan PSAK 16. Karena nilai perolehan dan akumulasi penyusutan harus disajikan secara terpisah menurut PSAK No. 16, penyajian aset tetap pada laporan keuangan perusahaan masih belum sesuai dengan PSAK No. 16. Seharusnya perusahaan menyajikan aset tetap pada neraca sebagai berikut:

Tabel 4.3
Penyajian Aset Tetap UD Tiga Berlian

Aset tetap	
Tanah	Rp 961.282.000
Gedung dan Bangunan	Rp 617.840.000
Akumulasi penyusutan	Rp 30.392.000
Peralatan	Rp 273.499.750
Akumulasi penyusutan	Rp 18.399.950
Kendaraan	Rp. 290.000.000
Akumulasi penyusutan	Rp. 17.000.000
Aset tetap lainnya	Rp 32.236.210
Akumulasi penyusutan	Rp 6.247.242
Total nilai aset tetap	Rp 2.101.818.768

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Berikut hasil wawancara dari bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan yakni:

“Semua aset tetap yang dimiliki UD Tiga Berlian disajikan pada laporan Keuangan neraca di setiap akhir periode dengan perhitungan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan sehingga dapat memberikan informasi yang akurat serta dapat mendukung untuk pengambilan keputusan untuk meningkatkan operasional UD Tiga Berlian”.⁶⁸

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Ibu Amelia Jessica Putri selaku bendahara pada tanggal 07 Desember 2024, beliau menyatakan:

⁶⁸ Sutrisno Gunawan, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 25 November 2024

“Kami mencatat secara keseluruhan aset yang dimiliki UD Tiga Berlian termasuk dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat pada awal dan akhir masa pemanfaatan asetnya”.⁶⁹

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa UD Tiga Berlian sudah menyajikan aset tetapnya di laporan keuangan secara sistematis. Hal ini dilakukan dengan perhitungan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Sehingga memberikan informasi yang akurat yang sangat penting untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan operasional termasuk nilai tercatatnya di awal dan akhir masa manfaatnya.

2. Aset Tetap Bisa Meningkatkan Operasional Perusahaan UD Tiga Berlian

Adapun aset tetap dapat meningkatkan operasional perusahaan UD Tiga Berlian berdasarkan pada keputusan dan kesepakatan bersama antara pimpinan dan karyawan UD Tiga Berlian seperti mesin produksi, kendaraan operasional, bangunan, peralatan kantor yang digunakan secara optimal untuk mendukung produktivitas serta dapat melakukan monitoring berkala dalam mengetahui strategi perusahaan dalam mengoptimalkan aset tetap tersebut.

Hal ini sesuai dengan wawancara Bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan menyatakan bahwa:

“ya jelas bisa, garapane tangan sama mesin jelas beda lebih efektif dan lebih cepat juga yang memang kalau tenaga manusia ini lebih bisa di *custom* cuma kalau tenaga mesin hasilnya tetap dengan gak berubah-ubah sehingga cukup dengan membayar listrik saja dan kalau menggunakan tenaga manusia hasilnya akan tidak konsisten dan kurang efektif karena tenaga manusia masih kamu ongkosin

⁶⁹ Amelia Jessika Putri, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 07 Desember 2024

setelah orangnya keluar kamu cari lagi dan masih harus melatih lagi”.⁷⁰

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Amelia Jessica Putri selaku bendahara, beliau menyatakan:

“Iya bisa, karena aset tetap dapat meningkatkan operasional perusahaan UD Tiga Berlian. Hal ini dikarenakan aset tetap memiliki nilai ekonomi jangka panjang yang penting untuk melanjutkan operasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang dimiliki dengan meningkatkan kapasitas produksi seperti mesin, peralatan dan gedung”.⁷¹

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Ibu Rofiatus Sadiyah selaku karyawan yang di wawancarai pada tanggal 09 Desember 2024, menyatakan bahwa:

“Setahu saya memang untuk pembelian alat untuk operasional dan pengeluaran yang lain sudah memiliki umur yang lama sehingga aset yang digunakan bisa meningkatkan kualitas produk demi keberlanjutan operasional dengan terpeliharanya rutin dan penggantian aset yang sudah tua ataupun rusak”.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Aset tetap sangat penting untuk meningkatkan operasi UD Tiga Berlian. Penggunaan mesin lebih efisien daripada tenaga manusia karena hasilnya konsisten, lebih cepat, dan hemat biaya. Bahwa aset tetap seperti mesin, peralatan, dan gedung memiliki nilai ekonomi jangka panjang yang penting untuk meningkatkan kapasitas produksi dan keberlanjutan perusahaan. Pemeliharaan rutin dan penggantian aset yang rusak penting untuk menjaga kualitas produk. Dengan pengelolaan yang baik, aset tetap menjadi investasi penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan.

⁷⁰ Sutrisno Gunawan, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 25 November 2024

⁷¹ Amelia Jessica Putri, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 07 Desember 2024

⁷² Rofiatus Sadiyah, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 09 Desember 2024

Dalam pengelolaan aset tetap UD Tiga Berlian terdapat beberapa unsur yang dijadikan pedoman bagi perusahaan dengan melaksanakan tugas-tugasnya. Unsur tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan Aset Tetap

Dalam proses perencanaan aset tetap selalu melibatkan analisis sesuai dengan kebutuhan aset tetap berdasarkan tujuan operasional UD Tiga Berlian dengan mempertimbangkan anggaran, kapasitas produksi, dan kebutuhan jangka panjang. Sehingga ketika pembelian aset tetap tersebut sesuai dengan yang direncanakan di awal maka peran akuntansi aset tetap tersebut sangat digunakan dan dapat meningkatkan operasional perusahaan.

Hal ini dibuktikan dari perolehan jawaban dari Bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan pada tanggal 25 November 2024 beliau menyatakan:

“ Perencanaan aset tetap sangat penting karena kita perlu tahu apa yang benar-benar dibutuhkan untuk kondisi operasional. Beli aset harus disesuaikan dengan keuangan dan kebutuhan jangka panjang jangan hanya membeli aset yang tidak diperlukan”.⁷³

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Amelia Jessica Putri selaku bendahara beliau menyatakan:

“ Iya sangat penting, saya selaku bendahara harus bisa memastikan aset tetap harus sesuai dengan kebutuhan untuk mendapatkan aset yang memang diperlukan dalam meningkatkan operasional UD Tiga Berlian”.⁷⁴

⁷³ Sutrisno Gunawan, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 25 November 2024

⁷⁴ Amelia Jessica Putri, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 07 Desember 2024

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Rofiatus Sadiyah selaku karyawan di pada tanggal 09 Desember 2024 mengungkapkan bahwa:

“Setiap akan melakukan perencanaan aset tetap perlu juga adanya pertimbangan apalagi terkait untuk operasional UD Tiga Berlian supaya sesuai dengan kebutuhan dan operasional nantinya akan lebih lancar sehingga produk yang dihasilkan tidak kalah saing di pasaran”.⁷⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa UD Tiga Berlian melakukan perencanaan aset tetap secara terstruktur dan matang yang melibatkan analisis kebutuhan operasional, keuangan dan tujuan jangka panjang.

b. Pengadaan Aset Tetap

Dalam pengadaan aset tetap ini dilakukan dengan proses pembelian sesuai dengan prosedur mulai dari negosiasi harga dan pemeriksaan kualitas aset. Sehingga dapat memastikan bahwa aset yang diperoleh tersebut memiliki spesifikasi yang sudah baik sesuai dengan kebutuhan serta dapat memberikan manfaat ekonomis dalam jangka panjang. Hal ini dibuktikan dari perolehan jawaban dari Bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan beliau menyatakan:

“Saya baru di sini dari 2012 dan pabriknya sudah ada. Tapi kalau buat permulaan mending beli baru saja Kecuali kalo *budgetnya* terbatas ya beli bekas juga gapapa. Tapi kalau untuk pabrik besar harus pilih yang Standar Nasional Indonesia (SNI) biar aman kan gak lucu nanti semisal terjadi kecelakaan yang dapat membahayakan warga sekitar dan karyawan”.⁷⁶

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Amelia Jessica Putri selaku bendahara, beliau menyatakan:

⁷⁵ Rofiatus Sadiyah, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 09 Desember 2024

⁷⁶ Sutrisno Gunawan, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 25 November 2024

“Pengadaan aset harus diukur sesuai kebutuhan dan anggaran yang tersedia biar tidak minus dengan harga produksinya dan dapat memastikan bahwa aset yang dibeli berkualitas tinggi dan memiliki manfaat jangka panjang dalam operasional. Selain itu, setiap pembelian harus sesuai dengan prosedur supaya tidak ada kesalahan atau kerugian yang cukup besar”.⁷⁷

Hal ini juga ungkapan Ibu Rofiatus Sadiyah selaku karyawan, beliau menyatakan bahwa:

“Saya melihat pembelian disini cukup tersedia dan sudah secara sistematis dilakukan, ini membuat kami lebih nyaman bekerja karena alat-alatnya berfungsi dengan baik dan jarang mengalami masalah”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan aset tetap di UD Tiga Berlian secara keseluruhan bisa meningkatkan operasional perusahaan dengan memastikan bahwa aset yang dibeli memenuhi kebutuhan operasional, memiliki kualitas yang baik, dan memberikan manfaat jangka panjang. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pengelolaan pengadaan aset tetap telah berjalan dengan terstruktur.

c. Penggunaan Aset Tetap

Selanjutnya dalam penggunaan aset tetap di UD Tiga Berlian sudah dilakukan dengan baik untuk memastikan aset tetap digunakan sesuai dengan tujuan awal pengadaan aset tetap. Dalam penggunaan tersebut bisa menyediakan pelatihan bagi karyawan yang bertanggung jawab mengoperasikan aset tetap tertentu seperti mesin, peralatan dan

⁷⁷ Amelia Jessica Putri, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 07 Desember 2024

⁷⁸ Rofiatus Sadiyah, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 09 Desember 2024

kendaraan. Dari ungkapan Bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan, beliau menyatakan bahwa:

“Penggunaan aset tetap harus sesuai dengan tujuan pengadaannya. Contoh, mesin giling harus digunakan semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Karena itu selaku pimpinan harus memastikan bahwa karyawan yang bertugas sudah bisa mengoperasikan dengan baik alat tersebut”.⁷⁹

Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Amelia Jessica Putri selaku bendahara yakni:

“Harus sesuai emang sama kebutuhan operasional supaya bisa mendukung produktivitas juga tanpa adanya kerusakan yang tidak diperlukan yang membantu menjaga kualitas kerja nantinya”.⁸⁰

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Ibu Rofiatus Sadiyah selaku karyawan, beliau menyatakan:

“Yang saya rasain selama saya kerja disini setiap penggunaan alat atau mesin disini sudah diarahkan dengan baik sesuai dengan yang diberikan sama atasan agar dapat mencegah kerusakan aset yang tidak diinginkan”.⁸¹

Kesimpulannya secara keseluruhan aset tetap di UD Tiga Berlian sudah digunakan dengan baik sesuai dengan tujuan awal pengadaannya. Jadi aset tetap tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga menurunkan risiko kerusakan dan membantu UD Tiga Berlian untuk bertahan di pasaran nantinya.

d. Pemeliharaan dan Perawatan Aset Tetap

Melakukan pemeliharaan rutin dapat menentukan aset tetap ada dalam kondisi baik dengan dilakukannya perawatan dan pemeliharaan

⁷⁹ Sutrisno Gunawan, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 25 November 2024

⁸⁰ Amelia Jessica Putri, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 07 Desember 2024

⁸¹ Rofiatus Sadiyah, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 09 Desember 2024

secara berkala untuk mencegah adanya kerusakan dan dapat memperpanjang umur ekonomis aset menggunakan monitoring terhadap aset tersebut.

Dengan mempertimbangkan hal-hal ini, pengelolaan aset tetap UD Tiga Berlian dapat dilakukan secara terencana, terstruktur, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa aset tetap memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Hal ini sesuai dengan wawancara Bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan bahwa:

“Pemeliharaan aset tetap rutin dilakukan untuk menjaga kinerja dan umur aset. Perawatan mencakup perawatan berkala, seperti penggantian aki, dan solar untuk mobil yang seperti halnya pengasahan batu gilingan dengan pembersihan kerak dan debu di mesin uap. Perawatannya juga mencakup perawatan yang menyeluruh untuk memastikan aset tetap berfungsi dengan baik dan menghindari kerusakan yang dapat mengganggu operasi”.⁸²

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Amelia Jessica Putri selaku bendahara, beliau menyatakan:

“Ya pastilah perawatan secara berkala itu sangat penting karena tanpa adanya perawatan jika terjadi kerusakan masalah operasi tidak akan berjalan dengan lancar”.⁸³

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Ibu Rofiatus Sadiyah selaku karyawan dengan pernyataan:

“Saya sebagai karyawan di UD Tiga Berlian ini sudah memelihara semua asetnya dengan baik yaitu dengan cara memeriksa secara berkala aset tetapnya seperti kendaraan dan

⁸² Sutrisno Gunawan, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 25 November 2024

⁸³ Amelia Jessica Putri, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 07 Desember 2024

alat-alatnya. Dan pastinya juga melakukan servis untuk memastikan bahwa aset tetap beroperasi dengan baik”.⁸⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa perawatan dan pemeliharaan aset tetap UD Tiga Berlian dilakukan secara

Terstruktur dalam pengelolaan aset. Pemeliharaan meliputi pengecekan dan *service* berkala, penggantian komponen dengan pembersihan secara rutin.

C. Pembahasan Temuan

Disini akan dijelaskan mengenai temuan tentang Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan pada UD Tiga Berlian. Untuk dapat mengetahui data tentang penelitian tersebut Peneliti melakukan wawancara, pengamatan, serta dokumentasi.

Hasil penelitian dari Peneliti tersebut terdiri dari data, hasil wawancara, dan dokumentasi. Data terdiri dari informasi tentang semua aset tetap yang ada disana. Dokumentasi mengenai data wawancara terdiri dari foto-foto yang diambil Peneliti selama wawancara.

1. Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan UD Tiga Berlian

Peranan akuntansi aset tetap pada UD Tiga Berlian sangat penting dalam pengakuannya termasuk aset tetap yang telah diakui yang meliputi akun tanah, gedung, bangunan, peralatan dan mesin. Akuntansi aset tetap dapat mempermudah pengambilan keputusan dan keberlangsungan

⁸⁴ Rofiatus Sadiyah, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 09 Desember 2024

perusahaan. Hal ini mempermudah UD Tiga Berlian untuk meningkatkan operasional perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi aset tetap sangat membantu operasi. Proses pencatatan, pengakuan, dan pelaporan aset tetap yang terdiri dari tanah, gedung, bangunan, peralatan, dan mesin dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hasil temuan tersebut selaras dengan penelitian Yasinta Meo, Anwar Made dan Retno Wulandari yang berjudul “Analisis Pengelolaan Aset Tetap Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang”. Bahwa pengelolaan aset tetap di kota Malang telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku, namun masih terdapat kendala yang menghambat efektivitasnya seperti keterlambatan laporan, kurangnya pengamanan hukum, dan masalah dalam penilaian aset.⁸⁵ Oleh sebab itu dalam penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan aset yang baik untuk kinerja keuangan pemerintah daerah dan merekomendasikan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam operasional perusahaan serta komitmen pimpinan dalam pengelolaan aset. Sama seperti di perusahaan UD Tiga Berlian dimana keberhasilan dalam mengelola aset tetap sangat dipengaruhi oleh penerapan prosedur yang tepat. UD Tiga Berlian perlu memastikan pengelolaan aset sudah terstruktur hingga pelibatan sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung kelancaran operasional dalam meningkatkan efektivitas operasional dan keberlanjutan perusahaan.

⁸⁵ Meo, Made, and Wulandari, “Analisis Pengelolaan Aset Tetap Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang.”

Temuan di atas sesuai dengan teori akuntansi yang dijelaskan dalam PSAK No. 16 tahun 2015 mengatur mengenai pengakuan dan perlakuan aset tetap. Standar ini mendefinisikan aset tetap sebagai aset berwujud yang dimiliki dan digunakan perusahaan dalam kegiatan bisnis dan aset tetap memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.⁸⁶ Menurut teori ini aset tetap adalah investasi jangka panjang yang menghasilkan keuntungan ekonomi bagi perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Aset tetap sangat penting untuk kelancaran operasi bisnis digunakan sebagai proses produksi, distribusi, dan aktivitas lainnya yang mendukung kebutuhan operasional.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan operasional perusahaan yaitu dengan pengukuran harga perolehan aset tetap yang dimiliki perusahaan. Berikut adalah cara-cara diperoleh aset yang meliputi:⁸⁷

- a. Aset tetap yang diperoleh secara pembelian tunai atau langsung, seperti mesin dan peralatan yang dibutuhkan. Harga perolehan saat ini dihitung dengan menggabungkan pembelian aset tersebut dengan biaya yang dikeluarkan sampai aset siap digunakan
- b. Pengukuran aset tetap yang dibangun sendiri oleh UD Tiga Berlian dihitung dengan menggabungkan semua biaya yang dikeluarkan sejak aktivitas dimulai.

Setelah perolehan aset tetap pada UD Tiga Berlian dicatat dan dihitung sebagai penambahan aset tetap seperti renovasi bangunan dan

⁸⁶ Zaki, *Sistem Akuntansi Penyusunan Dan Prosedur Dan Metode*, 271.

⁸⁷ Bahri, *Pengantar Akuntansi*, 7–8.

gedung serta biaya yang terlibat dengan penambahan aset tersebut. Perhitungan dilakukan secara menyeluruh dan mencakup semua biaya yang dikeluarkan hingga aset siap digunakan. biaya yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Biaya renovasi dan pembangunan yang merupakan biaya bahan material tenaga kerja, dan biaya tambahan yang terkait dengan perbaikan atau pengembangan bangunan dan gedung.
2. Biaya pengangkutan dan pemasangan, jika membeli peralatan atau mesin baru biaya pengangkutan ke lokasi bisnis dan pemasangannya dimasukkan ke dalam penambahan aset.
3. Pengeluaran langsung yang berhubungan dengan aset tetap perusahaan. Biaya pengujian awal untuk memastikan bahwa aset berfungsi dengan baik sebelum digunakan dalam laporan keuangan

Setiap peningkatan nilai aset tetap ini dicatat sebagai penyesuaian terhadap nilai tercatat aset tetap. Untuk memastikan pelaporan yang konsisten dan akurat, hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku.

Selanjutnya pencatatan yang akurat penambahan nilai aset memiliki beberapa manfaat bagi UD Tiga Berlian untuk meningkatkan operasional perusahaan diantaranya:

- a. Meningkatkan transparansi, ini mengkaji mengenai informasi tentang penambahan aset yang jelas dan terperinci untuk membantu perusahaan memantau investasi yang dilakukan.

- b. Mendukung pengambilan keputusan, dengan data yang lengkap dan terstruktur sehingga dapat merencanakan pembiayaan aset, penggantian, atau perawatan dimasa mendatang
- c. Memaksimalkan manfaat ekonomis aset perusahaan dapat memastikan bahwa aset tetap memberikan kontribusi terbaik untuk operasional perusahaan dengan menghitung semua biaya terkait. Dengan menggunakan proses perhitungan dan pencatatan yang terintegrasi, UD Tiga Berlian dapat memastikan bahwa aset tetap mereka dikelola secara efisien, yang berkontribusi pada efisiensi dan keberlanjutan operasi.

Peranan akuntansi dalam pengukuran aset tetap perusahaan mendukung operasional perusahaan melalui aset tetap yang dimiliki UD Tiga Berlian. Dalam pengelolaan aset tetap dinilai berdasarkan nilai historis atau harga perolehan yaitu sebesar pengeluaran kas yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Sehingga semua biaya yang digunakan hingga aset siap untuk digunakan seperti pembelian aset tetap yang dibutuhkan untuk operasional perusahaan.

Namun, jika penilaian aset tetap menggunakan nilai tidak dapat dilakukan berdasarkan estimasi harga perolehan. Nantinya nilai aset tetap dalam hal ini akan dicatat sebesar nilai wajar yang menunjukkan jumlah yang wajar untuk menggantikan aset tersebut pada saat tertentu yang biasanya ditentukan melalui penilaian profesional. Metode ini menjamin bahwa nilai aset tetap dalam laporan keuangan UD Tiga Berlian menggambarkan nilai ekonomi perusahaan serta memberikan transparansi

dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset. Sebagai hasilnya, perusahaan dapat memaksimalkan pemanfaatan aset tetap untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.

Penyajian data aset tetap dan laporan keuangan yang terkait aset tetap disajikan dengan baik, tetapi hanya saja akumulasi penyusutan aset tetapnya tidak disajikan secara terpisah. Hal ini menyulitkan pembaca ataupun pengguna laporan aset tetap untuk mengetahui akumulasi penyusutan masing-masing jenis aset, karena UD Tiga Berlian kurangnya memahami tentang perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap.

2. Aset Tetap Bisa Meningkatkan Operasional Perusahaan UD Tiga Berlian

Aset tetap secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan operasional perusahaan. Karena secara strategis merupakan komponen penting yang bersifat jangka panjang yang berkontribusi secara langsung pada berbagai hal seperti meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan operasional. Selanjutnya dengan pengelolaan yang baik aset tetap memungkinkan untuk menjalankan operasinya secara optimal dan memberikan landasan yang kokoh untuk perusahaan pada masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, operasional mengacu pada bagaimana UD Tiga Berlian menggunakan aset tetap untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Jika aset tetap dikelola dengan baik, maka operasional perusahaan akan lebih efisien, misalnya: Pemanfaatan mesin dan peralatan secara optimal untuk

meningkatkan produksi. Pencatatan dan penyusutan aset tetap yang benar agar nilai aset tetap sesuai dengan kondisi sebenarnya. Pengambilan keputusan berbasis data akuntansi untuk investasi dan pemeliharaan aset tetap.

Hasil temuan tersebut selaras dengan penelitian Eirene L. Makisanti, Inggriani Elim, dan Meily Y.b. Kalalo yang berjudul “Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Hotel Gran Puri Manado” bahwa analisis menyeluruh terhadap komponen biaya, keuntungan dan risiko yang terkait investasi diperlukan untuk pengelolaan aset tetap yang baik dan dapat diandalkan dalam mendukung operasi bisnis.⁸⁸ Hal ini sama dengan pengelolaan aset tetap UD Tiga Berlian dimana aset tetap menjadi bagian penting dari perencanaan, pencatatan, dan evaluasi aset tetap dengan menggunakan informasi yang jelas sehingga dapat membuat keputusan yang lebih fokus tentang pengadaan, perawatan dan penyusutan aset tetap yang membantu agar lebih baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hasil diatas sesuai dengan teori dari Hisar Pangaribun terutama pada aset tetap seperti mesin, peralatan, gedung, dan kendaraan yang modern dapat mendukung proses produksi yang lebih efisien dengan hasil yang konsisten dan berkualitas sehingga membuat lingkungan kerja menjadi menyenangkan dan ditambah jika kendaraan operasional dapat memastikan

⁸⁸ Makisanti, “Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Hotel Gran Puri Manado.”

mobilitas dan distribusi barang berjalan dengan lancar.⁸⁹ Oleh karena itu, aset tetap sangat penting untuk mencapai tujuan yang strategis perusahaan dan membantu meningkatkan operasional harian UD Tiga Berlian.

1. Mendukung Proses Produksi

Dalam mendukung proses produksi ini secara langsung mendukung kelancaran proses produksi. Berikut kontribusi aset tetap dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

a. Meningkatnya Efisien Waktu dan Tenaga

Dengan adanya aset tetap dapat membantu bekerja dengan konsistensi tinggi dan lebih cepat dalam menyelesaikannya dibanding dengan metode manual. Selain itu aset tetap pada UD Tiga Berlian yang dikelola dengan baik memberikan manfaat lebih lama, seperti pengurangan biaya tenaga kerja, dan kualitas produk untuk kebutuhan pasar yang semakin besar. Dengan demikian UD Tiga Berlian mampu memanfaatkan aset tetapnya untuk mencapai keberlanjutan operasional perusahaan.

b. Peningkatan Kapasitas Produksi

Perusahaan bergantung pada aset tetap untuk menjalankan operasinya agar dapat meningkatkan kapasitas produksi secara baik dengan memiliki aset tetap seperti mesin, peralatan, dan gedung. Hal ini dapat memberikan hasil yang lebih konsisten dan berkualitas. Aset tetap juga sangat penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan

⁸⁹ Pangaribuan, *Buku Ajar*, 210.

terutama dalam memberikan stabilitas operasional yang memungkinkan dapat mengurangi risiko kesalahan produksi dan menjaga kualitas produk.

c. Dukungan Terhadap Proses Inovasi

Perusahaan dapat mengembangkan produk baru, meningkatkan efisiensi operasional, dan merancang metode produksi yang lebih efisien dengan memiliki aset tetap yang sesuai serta lebih canggih. Dalam hal ini perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik dan memiliki peluang untuk beradaptasi dengan kebutuhan bisnis yang memungkinkan dalam mendukung proses inovasi.

2. Mengurangi biaya operasional

Pada konteks ini, dapat diartikan sebagai pengurangan biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam penggunaan aset tetap seperti halnya mesin, gedung, ataupun peralatan lainnya sehingga hal ini dapat mengoptimalkan operasional perusahaan secara menyeluruh. Sebagai sebuah contoh, proses produksi yang dilakukan secara manual dapat dilakukan otomatisasi dengan menggunakan mesin. Sehingga hal ini akan lebih menghemat waktu, biaya operasional, dan tenaga kerja yang digunakan serta juga dapat memperkecil terjadinya kesalahan operasional.

Penggunaan aset tetap dapat memiliki peran dalam membantu mengurangi biaya operasional. Hal ini terjadi karena aset tetap dapat

memungkinkan perusahaan untuk menjalankan proses operasional dengan baik. Perusahaan dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan produktivitas tanpa mengorbankan kualitas dengan menggunakan aset tetap yang tepat.

Dengan memiliki aset yang tepat yang sudah sesuai dengan kebutuhan operasional, maka dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual dan memanfaatkan bahan baku dan energi dengan lebih efisien. Penggunaan aset tetap meningkatkan kelancaran operasional secara keseluruhan karena pemeliharaan teratur memperpanjang masa pakai aset dan mencegah kerusakan yang memerlukan biaya tinggi untuk perbaikan

3. Meningkatkan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dapat diartikan sebagai jumlah maksimal barang yang dapat diproduksi oleh perusahaan pada periode tertentu dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Peningkatan kapasitas produksi sangatlah penting untuk dilakukan, hal ini dikarenakan apabila proses produksi tidak memadai maka akan berdampak terhadap pertumbuhan perusahaan. Kapasitas produksi dapat dilakukan dengan banyak cara seperti halnya menambah mesin operasional atau meningkatkan keterampilan tenaga kerja.

Sehingga dengan adanya hal ini diharapkan dapat memastikan bahwa proses produksi yang dilakukan berjalan dengan lancar dan efisien. Dalam meningkatkan kapasitas produksi, berarti jumlah barang

atau layanan yang dapat diproduksi dalam jangka waktu tertentu. Dengan menambah mesin, memperbaiki proses kerja, kapasitas untuk memproduksi barang yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

4. Membantu Dalam Mengambil Suatu Keputusan

Pada dasarnya, informasi yang tepat dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil suatu keputusan ataupun dalam membuat pilihan yang paling baik. Informasi disini bisa berupa data laporan keuangan tersebut pihak manajemen bisa memutuskan apakah akan melanjutkan proyek yang ada dengan menggunakan rencana awal atau perlu adanya perubahan pada bagian tertentu untuk memperkecil adanya kerugian yang ada.

Dalam aspek lain yang mendukung peningkatan operasional adalah pencatatan aset tetap yang sesuai dengan standar akuntansi. PSAK No. 16, aset tetap harus dicatat dengan nilai perolehan dikurangi total penyusutan yang diakui secara sistematis.⁹⁰ Metode penyusutan UD Tiga Berlian membagi beban penyusutan secara merata selama umur ekonomis aset. Pencatatan penyusutan yang tepat membantu perusahaan mencegah membelanjakan terlalu banyak selama suatu waktu. Dengan mencatat penyusutan secara sistematis UD Tiga Berlian dapat:

⁹⁰ Erlina; Rambe, *Akuntansi keuangan daerah*, 270.

a. Merencanakan Anggaran Jangka Panjang Lebih Akurat

Dengan mengetahui berapa banyak penyusutan setiap tahunnya dapat memperhitungkan berapa banyak uang yang diperlukan untuk membeli aset baru atau mempertahankan aset yang sudah lama.

b. Mencegah Pengeluaran Yang Berlebihan Dalam Jangka Waktu Tertentu

Dengan metode garis lurus tidak ada biaya kenaikan tak terduga karena penyusutan yang dibebankan setiap tahun tetap sama ini membantu mengelola arus kas dan mengurangi biaya operasional.

c. Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan

Penyusutan yang dicatat dengan benar memberikan gambaran yang lebih realistis tentang nilai aset tetap dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, pencatatan penyusutan yang benar tidak hanya berkontribusi pada kepatuhan terhadap standar akuntansi seperti PSAK 16, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan keuangan.

3. Siklus Akuntansi Aset Tetap UD Tiga Berlian dengan PSAK No. 16

Tabel 4.4
Siklus Akuntansi Aset Tetap UD Tiga Berlian dengan PSAK No. 16

NO	Perlakuan Akuntansi	UD Tiga Berlian	PSAK No. 16	Kesesuaian
1.	Pengakuan	Aset tetap diakui ketika aset tersebut berwujud digunakan dalam operasional perusahaan dan harus memiliki manfaat ekonomi di masa depan.	Suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria memiliki manfaat lebih dari 12 bulan dan tidak dimaksud untuk diperjualbelikan.	Telah sesuai dengan PSAK 16
2.	Pengukuran	<p>a. Aset tetap dari pembelian dihitung sebesar harga perolehan dan biaya yang dikeluarkan hingga aset siap digunakan</p> <p>b. Aset tetap dari hibah dihitung dan dicatat berdasarkan harga pasar saat diterima</p> <p>c. Aset tetap yang dibangun sendiri dihitung dan dicatat berdasarkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada saat proyek dimulai.</p>	<p>a. Biaya perolehan aset tetap dengan pembelian adalah setara dengan nilai tunai yang diakui pada saat terjadinya</p> <p>b. Biaya perolehan aset tetap dari sumbangan atau donasi harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan</p> <p>c. Biaya perolehan dari aset tetap yang dibangun sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama dengan perolehan aset tetap dengan pembelian.</p>	Telah sesuai dengan PSAK 16
3.	Penyusutan	a. Perusahaan menggunakan metode penyusutan yang	Perusahaan harus menggunakan metode penyusutan untuk	Telah sesuai dengan PSAK 16

		sesuai, seperti metode garis lurus. b. Umur manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi yang wajar.	mencerminkan ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomik masa depan dari aset tetap atas entitas	
4.	Penghentian	Aset tetap yang sudah rusak berat dan tidak bisa dipakai lagi akan dicatat data aset UD Tiga berlian.	Aset tetap dihentikan penggunaannya ketika tidak lagi terdapat manfaat ekonomis masa depan	Telah sesuai dengan PSAK 16
5.	Penyajian dan pengungkapan	Aset tetap disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) dengan kategori yang jelas, seperti tanah, bangunan, mesin, dan peralatan.	Untuk setiap kelompok aset tetap, metode penyusutan digunakan untuk mengungkapkan laporan keuangan. Ini mencakup jumlah bruto tercatat dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.	Telah sesuai dengan PSAK 16

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan pada UD Tiga Berlian”, maka dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan fokus masalah yang telah diteliti yaitu:

1. Akuntansi aset tetap pada UD Tiga Berlian memiliki peran yang signifikan dalam menunjang operasional perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan akuntansi aset tetap yang dilakukan sudah sesuai dengan PSAK No. 16, sehingga memudahkan perusahaan dalam pencatatan yang akurat, transparansi, dan dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan pencatatan yang baik dan benar, maka perusahaan akan dapat mengelola aset tetapnya secara optimal, sehingga nantinya akan menyebabkan operasional perusahaan dapat berjalan lebih efisien.
2. Aset tetap yang dikelola dengan sangat baik seperti halnya dalam hal pencatatan ataupun perawatan dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir terjadinya kerusakan atau kehilangan atas aset yang ada serta dapat memperpanjang masa manfaatnya. Apabila pengelolaan aset tetap dikelola dengan baik, maka secara langsung dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

B. Saran

Meskipun pengelolaan aset tetap pada UD Tiga Berlian telah dinilai beroperasi dengan baik, sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penggunaan aset dalam meningkatkan operasional tersebut. Berikut beberapa saran untuk lebih meningkatkan operasional UD Tiga Berlian yaitu:

1. Perusahaan disarankan untuk mengadakan evaluasi aset tetap secara berkala guna memastikan bahwa aset tersebut mampu untuk mendukung operasional secara efektif dan efisien. Selain itu, perusahaan disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan terkait pemeliharaan dan penggunaan aset tetap secara rutin bagi pihak yang terlibat agar memahami regulasi yang berlaku dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaannya.
2. Perusahaan disarankan juga untuk meningkatkan sistem dokumentasi dan pelaporan berkala terkait kondisi aset tetap secara konsisten, sehingga mempermudah proses analisis data dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam pengelolaan aset tetap.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas subjek kajian dengan meneliti lebih banyak bisnis di berbagai industri guna memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai peran akuntansi aset tetap dalam meningkatkan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nova Nur, Rahma Aulia, Selli Dwi Parwati, and Endang Kartini Panggiarti. "Analisis Penerapan PSAK 16 Tentang Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Di Indonesia." *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 2, no. 1 (2024): 37–43. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.528>.
- Bahri, Syaiful. *Pengantar Akuntansi*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- Botutihe, Nuzlan. *MANAJEMEN ASET PUBLIK*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2024.
- Dewan standar Akuntansi Keuangan. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 (Revisi 2011): Akuntansi Aset Tetap*. 3. Jakarta: IAI, 2011.
- Erlina; Rambe, Omar Sakti; Rasdianto; *Akuntansi keuangan daerah : berbasis akrual / Erlina, Omar Sakti Rambe [dan] Rasdianto*. Salemba Empat, 2018.
- Evacristami, Theresa Cesaria Redempta, Henrikus Herdi, and Pipiet Niken Aurelia. "Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Aset Tetap Pada KSP Kopdit Tuke Jung." *Jurnal Accounting UNIPA* Vol. 2, no. 1 (2023): 28–38. <https://doi.org/10.2221/accounting.v2i1.36>.
- Fitriyani, Yuli, Mufrida Zein, and Jevry. "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Desa Dengan Metode Akrual Pada Kantor Desa Panjaratan Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Periode 2017-2019." *Jurnal Riset Akuntansi Politika* Vol. 6, no. 1 (June 18, 2023): 1–9. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.128>.
- Heizer, Jay, Barry Render, and chuck Munson. *Manajemen Operasional: Keberlanjutan Dan Manajemen Rantai Pasokan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Jakarta: PT Salemba Empat: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- HERY. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021.
- Hery. *Pengantar Akuntansi 2*. Kota Depok: Universitas Indonesia Publishing, 2014.
- Ikatan Akuntan, Indonesia. *Aset Tetap Klarifikasi Metode Yang Diterima Untuk Penyusutan Dan Amortisasi*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2015.

- Indonesia, Ikatan Akuntan. *Amendemen PSAK 16 Aset Tetap Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2021.
- Is'adi, Munir. *Pengantar Akuntansi*. Jember: IAIN Press, 2020.
- Kappuw, Zefanya Wielsha Johanna, Stanly W. Alexander, and Christian Datu. "Evaluasi Perlakuan Akuntansi Revenue Expenditure Dan Capital Expenditure Pada PT Makassar Mandiri Putera Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado): Evaluation of Accounting Treatment Revenue Expenditure and Capital Expenditure in PT Makassar Mandiri Putera Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado)." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)* Vol. 7, no. 4 (2023): 459–66.
- Kusmayadi, Benny, and Resista Vikaliana. "Pendekatan Konsep Lean Untuk Mengurangi Waste Transportasi Dengan Optimasi Truk (Studi Kasus Di Perusahaan Distributor PT. XYZ)." *Jurnal Manajemen Logistik* Vol. 1, no. 1 (2021): 20–28.
- Lonita, Inge Tasya, Afrah Junita, and Iqlima Azhar. "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 Tentang Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* Vol. 3, no. 6 (2022): 333–44.
- Makisanti, Eirene Lorensia. "Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Hotel Gran Puri Manado." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)* Vol. 5, no. 2 (April 12, 2022): 773–82.
- Makrus, Mohamad, Jamaluddin, Ernawaty usman, Sumatriani Sumatriani, Setyobudi Setyobudi, Fika Hartina Sari, Mekar Meilisa Amalia, Rina Mudjiyanti, Sugianto Sugianto, and Parju Parju. *Akuntansi Keuangan: Konsep & Aplikasi*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Masrohatin, Siti, Fillatur Rohma, and Zela Zuhroul Haliyah. "Penerapan Perlakuan Akuntansi Pada Aset Tanah Di PT Kereta Api (Persero) Daop Ix Jember." *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, no. 01 (February 15, 2024): 190–97.
- Mauliyah, Nur Ika, and Endah Masrunik. *Dasar Akuntansi: Suatu Pengantar*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2019.
- Meo, Yasinta, Anwar Made, and Retno Wulandari. "Analisis Pengelolaan Aset Tetap Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang." *Jurnal Riset*

Mahasiswa Akuntansi Vol. 9, no. 1 (2021).
<https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5456>.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016.

Mulyana, Asep, Rosdita Indah Yuniawati, Rasidah Novita Sari, Tevi Leviany, Debora Tri Oktarina Phety, Ni Putu Ari Aryawati, Putri Dwi Wahyuni, Ita Suryanita Supyan, Reza Kurniawan, and Endang Susilawati. *Pengantar Akuntansi 2*. Makasar: Tohar Media, 2024.

Muslimin, Damawi Buchori, and Siti Resti Aisyah. "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK Nomor 16 Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Berau." *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)* Vol. 5, no. 02 (2021): 89–100.

Nabella, Lidia, Safaruddin Safaruddin, and Robbi Santoso. "Analisis Pengaruh Manajemen Aset Dalam Optimalisasi Aset Tetap Di PT Semen Baturaja (PERSERO) TBK." *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol. 1, no. 03 (2022): 132–41.

Ningrum, Endah Prawesti. *Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi*. Indramayu: Adab, 2022.

Pangaribuan, Hisar. *Buku Ajar: Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.

Parmono, Agung, and Aminatus Zahriyah. "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* Vol. 6, no. 2 (October 22, 2021): 209–41.
<https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>.

Pebrianti, Tutik, Ucok Binanga Nasution, Nursyam Anwar, Dwiwahjuni Wulandari, and Indah Mawarni. *Buku Ajar Manajemen Operasional*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Putra, Trio Mandala. "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 1, no. 3 (2013).

Rahayu, Ani Sri. *Pengantar Pemerintahan Daerah: Kajian Teori, Hukum dan Aplikasinya*. Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2022.

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Edited by Hamzah Upu. Bandung, Indonesia: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017.
<https://eprints.unm.ac.id/14856/>.

- Sari, Erika Novita, Nadia Azalia Putri, Maharani Adie Firyal R. R, and Irma Rosidatun Nisa. “Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember.” *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)* Vol. 5, no. 2 (June 19, 2024): 72–80. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v5i2.806>.
- SemuaBis. “Tiga Berlian. PT | (0335) 771384 | Kota Probolinggo.” Accessed January 2, 2025. <https://www.semuaabis.com/tiga-berlian-pt-0335-771384>.
- Setyowati, Lilis. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal.” *Accounting Global Journal* Vol. 8, no. 1 (2024): 1–13.
- Sijabat, Jadongan. *Akuntansi Intermediate Konsep Dan Aplikasi*. Jilid 2, Edisi Revisi. Medan: Bina Media Perintis, 2013.
- Silvan, Andi, and Radita Ayu Wulandari. *Genius Akuntansi Dasar*. Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024.
- Siregar, Siti Aisyah. *Pengantar Akuntansi Dasar (Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur)*. Medan: umsu press, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- “Surat Al-Qashash Ayat 77: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed January 12, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-qashash/77>.
- Susilowati, Eni, Dwi Riana, Yesita Astarina, Claudya Nurcahaya, Sri Yulianti, Irvan Ali Mustofa, Dicky Andriyanto, Yanti Krismayanti, Ulfah Muharramah, and Billy Dewantara. *Pengantar akuntansi*. Pasuruan: Basya Media Utama, 2024.
- Tazshiro, Naomi Jay, Ayunda Firzha Ekawati Kohongia, Olifia Mardiana, and Agunstine Dwianika. “Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Akuntan Publik* Vol. 1, no. 2 (2023): 175–89.
- Tjahjono, Achmad, and Ratna Haninditya Sari. “Analisis Kebijakan Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap: Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.” *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* Vol. 8, no. 2 (August 2, 2021): 47–65.
- Wahyu Hidayat, Wastam. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Zaki, Baridwan. *Sistem Akuntansi Penyusunan Dan Prosedur Dan Metode*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015.

Zamzami, Faiz, and Nabella Duta Nusa. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UGM PRESS, 2017.



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan Pada UD Tiga Berlian</p>	<p>a. Peran akuntansi</p> <p>b. Aset tetap</p> <p>c. Operasioanal</p>	<p>a. Pengertian akuntansi</p> <p>b. Tujuan akuntansi</p> <p>a. Pengertian aset tetap</p> <p>b. Klasifikasi aset tetap</p> <p>c. Karakteristik aset tetap</p> <p>d. Perolehan aset tetap</p> <p>a. Pengertian operasional</p>	<p>Informan</p> <p>1. Pimpinan UD Tiga Berlian</p> <p>2. Bendahara UD Tiga Berlian</p> <p>3. Karyawan UD Tiga Berlian</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian a. Pendekatan Kualitatif</p> <p>b. Penelitian Deskriptif</p> <p>2. Subyek penelitian a. <i>Purposive Sampling</i></p> <p>3. Teknik pengumpulan data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Teknik analisis data a. Deskriptif</p> <p>5. Teknik keabsahan data a. Triangulasi sumber</p> <p>6. Lokasi penelitian UD Tiga Berlian</p>	<p>1. Bagaimana peran akuntansi aset tetap dalam meningkatkan operasional perusahaan pada UD Tiga Berlian</p> <p>2. Apakah aset tetap bisa meningkatkan operasional perusahaan UD Tiga Berlian</p>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Silifusti
NIM : 214104030045
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi dari skripsi yang berjudul **“Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan Pada UD Tiga Berlian“** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak mana pun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 03 Maret 2025
Saya yang menyatakan



Intan Silifusti
214105030045

PEDOMAN WAWANCARA

A. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana peran akuntansi aset tetap dalam meningkatkan operasional perusahaan pada UD Tiga Berlian?
2. Apakah aset tetap bisa meningkatkan operasional perusahaan UD Tiga Berlian?
3. Apa saja jenis aset tetap yang dimiliki oleh UD Tiga Berlian?
4. Bagaimana pengukuran perolehan aset tetap pada UD Tiga Berlian berdasarkan aset tetap yang diperoleh dari: Pembelian tunai, Pertukaran sesama aset, Hibah/Donasi/Hadiah, dan Dibangun sendiri
5. Bagaimana akuntansi aset tetap berkontribusi terhadap operasional perusahaan?
6. Bagaimana UD Tiga Berlian mengidentifikasi dan mencatat aset tetap dalam laporan keuangan?
7. Apakah pencatatan aset tetap dilakukan secara akurat sesuai standar akuntansi?
8. Bagaimana metode penyusutan diterapkan, dan apakah sesuai dengan kondisi aset dan standar akuntansi?
9. Apakah informasi aset tetap disajikan dengan jelas dalam laporan keuangan perusahaan?
10. Seberapa besar kontribusi aset tetap terhadap produktivitas perusahaan?
11. Bagaimana pemanfaatan aset tetap mendukung efisiensi operasional perusahaan?
12. Bagaimana UD Tiga Berlian melakukan pemeliharaan dan perawatan aset tetap?
13. Apa saja kebijakan pengendalian aset tetap yang diterapkan untuk meminimalkan kerugian atau kehilangan aset?
14. Apa saja tantangan yang dihadapi UD Tiga Berlian dalam mengelola akuntansi aset tetap?
15. Sejauh mana pengelolaan aset tetap yang efektif dapat membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan keuntungan perusahaan?
16. Apa alasannya ada aset yang tidak terpakai sedangkan masih bisa untuk digunakan untuk meningkatkan produktivitas UD Tiga Berlian?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1349/Un.22/7.a/PP.00.9/011/2024 25 November 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala UD Tiga Berlian
Jalan Raya No.358, Dusun Candi, Jabung Candi, Kec. Paiton, Kabupaten
Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Intan Silifusti
NIM : 214105030045
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan Pada UD Tiga Berlian di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Nurul Widyawati Islami Rahayu
Nurul Widyawati Islami Rahayu



f

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutrisno Gunawan
Jabatan : Pimpinan UD Tiga Berlian
Alamat : Jalan Raya No.358, Dusun Candi, Jabung Candi, Kecamatan Paiton,
Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291.

Menerangkan bahwa:

Nama : Intan Silifusti
Nim : 214105030045
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Peran Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Operasional
Perusahaan Pada UD Tiga Berlian

Menyatakan bahwa yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian pada perusahaan UD Tiga Berlian 12 November 2024 s/d 01 Februari 2025

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 12 Februari 2025

Pimpinan UD Tiga Berlian



“TIGA BERLIAN”

JL. RAYA JABUNG CANDI No. 358, PAITON
TELP : 082 141 369 730 • WA : 081 333 22 7322

Sutrisno Gunawan

JURNAL KEGIATAS PENELITIAN

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	Selasa/ 12 November 2024	Observasi tempat penelitian	
2.	Sabtu/ 23 November 2024	Penyerahan surat izin penelitian	
3.	Senin/ 25 November 2024	Wawancara dengan bapak sutrisno gunawan UD Tiga Berlian	
4.	Selasa/ 07 Desember 2024	Wawancara dengan Ibu Amelia Jessica Putri	
5.	Kamis/ 09 Desember 2024	Wawancara dengan Ibu Rofiatus Sadiyah	
6.	Selasa/ 12 Februari 2025	Meminta surat keterangan selesai selesai penelitian dan pafaf jurnal kegiatan	

Jember, 12 Februari 2025

Pimpinan UD Tiga Berlian


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BERUSAHAAN TAHU
"TIGA BERLIAN"
Sutrisno Gunawan
Jl. Raya Paiton No. 358, PAITON
TELP : 082 141 369 730 - WA : 081 333 22 7322
IG : TAHU3BERLIAN

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Sutrisno Gunawan selaku pimpinan perusahaan UD Tiga Berlian
(tanggal 25 November 2024)



Wawancara dengan Ibu Ibu Amelia Jessika Putri selaku bendahara perusahaan UD Tiga Berlian (tanggal 07 Desember 2024)



Wawancara dengan Ibu Ibu Amelia Jessica Putri selaku Karyawan perusahaan UD Tiga Berlian (tanggal 09 Desember 2024)



Perusahaan UD Tiga Berlian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Intan Silifusti
NIM : 214105030045
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Peran Akuntansi Aset Tetap dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan Pada UD Tiga Berlian.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Februari 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El
NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Intan Silifusti
NIM : 214105030045
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 Februari 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Intan Silifusti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 01 Juni 2003
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Jawaan, RT 001/RW004 Desa
Kedungcaluk, Kec. Krejengan, Kab. Probolinggo,
Jawa Timur.
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No. Telp : 085776548785
Email : intansilifusti01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK PKK Anugrah (2007-2009)
2. SDN Kedungcaluk I (2009-2015)
3. MTS Darul Lughah wal Karomah (2015-2018)
4. SMKN 1 Kraksaan (2018-2021)
5. UIN KHAS JEMBER (2021-2025)